

**HUBUNGAN KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA GURU DI SMP IT KHOIRU UMMAH  
KABUPATEN REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**MERI AMELIYA**

**NIM: 18561008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

**2022**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di\_  
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah melaksanakan pemeriksaan dan perbaikan seperti nya maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Meri Ameliya: 18561008** mahasiswa IAIN Curup Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul "**Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 24 Juni 2022

Pembimbing I  
  
Dr. Dina Hajja, M.Pd.Kons  
NIP.19821002 200604 2 002

Pembimbing II  
  
Siswanto, M.Pd.I  
NIDN. 2023078405



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

**FAKULTAS TARBİYAH**

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Email: iain.curup@iaincurup.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 956 /In.34/F.T/I/PP.00.9/8/2022

Nama : Meri Ameliya  
Nim : 18561008  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Juli 2022  
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB.  
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Dinna Hajja Ristianti, M. Pd. Kons.  
NIP. 19621002 200604 2 002

Sekretaris,

Siswanto, M.Pd.I  
NIDN. 16 080 1012

Penguji I,

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.  
NIP. 19650826 199903 1 001

Penguji II,

Arsil, M. Pd.  
19670919 199803 1 001



Mengesahkan  
Di depan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.  
NIP. 19650826 199903 1 001

Scanned by TapScanner

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meri Ameliya  
NIM : 18561008  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman dan sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini penulis sampaikan dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 29 Juni 2022



Meri Ameliya  
NIM. 18561008

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong”** sesuai dengan waktu yang diharapkan. Tidak lupa juga sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW karena telah menjadi pelita dalam gelapnya kejahliyaan dunia, yang telah menjadi petunjuk di saat manusia tersesat dan terlena dengan kenikmatan sesaat.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan rasa hormat tak terhingga kepada semua pihak yang secara tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan dapat bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal Alaamiin

Selanjutnya tak lupa penulis juga mengucapkan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Idi Warsah, M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup atas segala fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag. selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhrudin, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup.
7. Ibu Dr. Dina Hajja, M.Pd. Kons selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.
9. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sekaligus menjadi orang tua kami selama menjalani kuliah di IAIN Curup.
10. Bapak Martono S.Pd. selaku Kepala Sekolah, serta wakil kepala sekolah, guru, dan staff SMP IT Khoiru Ummah yang telah bersedia meluangkan

waktu dan tempat serta bersedia sebagai informan selama penulis melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Keluarga besar Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya teman-teman dan sahabat-sahabat satu angkatan 2018 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam atas persaudaraan, keakraban, dukungan, semangat, motivasi, canda dan tawa.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, tiada sesuatu yang bisa penulis berikan kecuali apa yang dilakukan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Curup, 25 Mei 2022

Penulis

Meri Ameliya  
NIM. 18561008

# MOTTO

“Waktu tidak akan memberikan kesempatan untuk mengulangi apa yang sudah dilewati, tapi waktu memberikan kesempatan agar kita bisa melakukan perubahan”

(Meri\_Ameliya)

La Tahzan☺

“Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang beriman”

(Meri\_Ameliya)

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”

(QS. Al-Imran: 73)



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah... seiring do'a dan rasa syukur saya ucapkan tak henti-hentinya kepada Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, serta sholawat serta salam tak lupa saya junjungkan kepada nabi agung Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang sangat kucintai Ayahanda Kasmuin dan Ibunda Mujiatun terimakasih untuk semua kasih sayang, cinta, kebahagiaan, keberhasilan dan limpahan do'a untuk kesuksesanku, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan untuk menggapai impianku, tanpa mengenal lelah selalu berjuang dan bekerja keras untuk bisa menyekolahkanku.
2. Untuk adikku tersayang Muhammad Dinno Saputra laki-laki kecil yang sudah beranjak remaja yang selalu kuat, tabah, hebat, serta luar biasa terimakasih untuk semuanya, nenekku tersayang Yamini, Sepupu terbaikku Riska Janatul Apriani, Nita Lestari, dan Tutik Porwati serta keluarga besarku terimakasih tak terhingga untuk semua kasih sayang, do'a, dorongan, support dalam menyelesaikan skripsi ini serta keindahan kekeluargaan yang selalu menjadi motivasi untukku, aku sangat menyayangi kalian.

3. Untuk keluarga besar Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup, terimakasih Abuya Dr. Yusefri M.Ag, dan Umi Sriwihidayati serta ustadz/ustadzah yang telah mendidik dan membimbing selama penulis tinggal di asrama sekaligus menjadi orang tua selama penulis menjalani proses perkuliahan.
4. Untuk keluarga besar asrama Aisyah terkhusus kamar 2 bawah dan sesepuh Aisyah terimakasih banyak atas segala canda, tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah diciptakan.
5. Sahabat-sahabat terbaikku Kurnia Sari, Mita Permata Sari, Dina Sumaji, Utami Okta Ria Enes, Nur kasanah, Linda Dwiningsih, Ria Ristiana, dan Widya Eka Handayani, yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Adik-adik tercinta, Agnes Veronica, Nilfi Septiani, Rodiatul Jannah, Eva Febriyanti, Maria Ulvi, Mardalena, Asmaul Fatonah, Lia Pitrianingsi, dan Aprija Kamelia, yang tidak berhenti memberi semangat serta hiburan disaat penulis berada dititik lelah.
7. Rekan-rekan KKN dan PPL SMA Negeri 1 Rejang Lebong, terimakasih untuk pengalaman, perjuangan dan kerja samanya yang telah kita lewati bersama.
8. Seluruh teman dan sahabat seperjuangan prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018, terimakasih untuk waktu, kesempatan, keakraban, dan kebersamaannya selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

9. Seluruh keluarga besar SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong, terimakasih telah memberikan kesempatan, serta bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.

10. Almamater IAIN Curup yang tercinta.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan, Aammin.

## **HUBUNGAN KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP IT KHOIRU UMMAH KABUPATEN REJANG LEBONG**

### **ABSTRAK**

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru. Penurunan kinerja guru disebabkan oleh kurangnya kompetensi manajerial kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana masalah penelitian ini perlu dijawab dengan data-data yang bersifat kuantitatif yang dikelola dengan bantuan software SPSS versi 26 dan cara menghitung manual. Populasi penelitian ini berjumlah 31 guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Besar sampel penelitian adalah keseluruhan dari jumlah populasi yakni 31 orang. Teknik pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi, dan kuesioner yang disebar kepada seluruh guru di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong yang berjumlah 31 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menentukan tabel distribusi frekuensi, menentukan mean, median, modus, standar deviasi, menentukan tabel kecenderungan variabel, Uji Normalitas dan Uji Hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwasannya: 1) Kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP IT Khoiru Ummah sudah terlaksana dengan baik dengan nilai uji t sebesar -1,89 yang termasuk dalam daerah penerimaan. 2) Kinerja guru di SMP IT Khoiru Ummah sudah terlaksana dengan baik dengan nilai uji t sebesar -1,91 yang termasuk dalam daerah penerimaan. 3) Hubungan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru memiliki koefisien yang positif dengan nilai determinasi sebesar 40,1%. Dari ini, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 40,1%. Sehingga diharapkan kepala sekolah meningkatkan kompetensinya sehingga kinerja guru meningkat.

**Kata kunci:** *Kompetensi Manajerial, Kinerja Guru.*

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                           |                |
| <b>PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....                 | <b>i</b>       |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                | <b>ii</b>      |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....         | <b>iii</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                    | <b>iv</b>      |
| <b>MOTTO</b> .....                             | <b>vii</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                       | <b>viii</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                           | <b>xi</b>      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                        | <b>xii</b>     |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                      | <b>xiv</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                     | <b>xv</b>      |
| <br>   |                |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                 | <b>1</b>       |
| A. Latar Belakang .....                        | 1              |
| B. Identifikasi Masalah .....                  | 6              |
| C. Batasan Masalah .....                       | 6              |
| D. Rumusan Masalah .....                       | 6              |
| E. Tujuan Penelitian .....                     | 7              |
| F. Manfaat Penelitian .....                    | 7              |
| G. Hipotesis Penelitian .....                  | 8              |
| H. Definisi Operasional .....                  | 8              |
| <br>   |                |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....             | <b>9</b>       |
| A. Kompetensi Manajerial .....                 | 9              |
| 1. Pengertian Kompetensi Manajerial .....      | 9              |
| 2. Fungsi-fungsi Manajemen .....               | 12             |
| B. Kepala Sekolah .....                        | 15             |
| 1. Pengertian Kepala Sekolah .....             | 15             |
| 2. Peran dan Tugas Kepala Sekolah .....        | 18             |
| C. Kinerja Guru .....                          | 25             |
| 1. Pengertian Kinerja Guru .....               | 25             |
| 2. Indikator Kinerja Guru .....                | 27             |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru ..... | 28             |
| D. Penelitian yang Relevan .....               | 35             |
| <br>   |                |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....     | <b>40</b>      |
| A. Metode Penelitian .....                     | 40             |
| B. Lokasi Penelitian .....                     | 41             |
| C. Populasi dan Sampel .....                   | 41             |

|  |           |
|--|-----------|
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                   | 42        |
| E. Instrumen Penelitian .....                      | 43        |
| F. Analisis Uji Instrumen .....                    | 45        |
| G. Teknik Analisis Data .....                      | 47        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>54</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....            | 54        |
| 1. Sejarah Singkat SMP IT Khoiru Ummah .....       | 54        |
| 2. Visi dan Misi SMP IT Khoiru Ummah .....         | 55        |
| 3. Profil SMP IT Khoiru Ummah.....                 | 57        |
| 4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....   | 58        |
| 5. Keadaan Siswa .....                             | 62        |
| 6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....               | 62        |
| B. Hasil Uji Instrumen .....                       | 63        |
| 1. Hasil Uji Validitas.....                        | 63        |
| 2. Hasil Uji Reliabilitas .....                    | 65        |
| C. Analisis Kuantitatif .....                      | 67        |
| 1. Deskripsi Data.....                             | 67        |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                         | 79        |
| 3. Uji Hipotesis .....                             | 81        |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian .....               | 85        |
| E. Keterbatasan Penelitian .....                   | 88        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>90</b> |
| A. Kesimpulan .....                                | 90        |
| B. Saran.....                                      | 91        |

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel X .....                   | 43             |
| Tabel 3.2 Skor Pilihan Jawaban Variabel X .....                  | 44             |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y .....                   | 44             |
| Tabel 3.4 Skor Pilihan Jawaban Variabel Y .....                  | 45             |
| Tabel 3.5 Kategori Variabel X .....                              | 49             |
| Tabel 3.6 Kategori Variabel Y .....                              | 49             |
| Tabel 3.7 Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi .....            | 51             |
| Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....         | 59             |
| Tabel 4.2 Keadaan Siswa .....                                    | 62             |
| Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasarana .....                         | 63             |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X .....                   | 64             |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....                   | 64             |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....                | 66             |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....                | 66             |
| Tabel 4.8 Data Variabel X .....                                  | 68             |
| Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel X .....                  | 70             |
| Tabel 4.10 Mean, Median, Modus, Standar Deviasi Variabel X ..... | 71             |
| Tabel 4.11 Kategori Variabel X .....                             | 73             |
| Tabel 4.12 Data Variabel Y .....                                 | 74             |
| Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel Y .....                 | 75             |
| Tabel 4.14 Mean, Median, Modus, Standar Deviasi Variabel Y ..... | 76             |
| Tabel 4.15 Kategori Variabel Y .....                             | 79             |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....         | 80             |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Korelasi .....                              | 83             |
| Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....         | 84             |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                 | 85             |

## DAFTAR GAMBAR

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel X..... | 70             |
| Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Y..... | 76             |
| Gambar 4.3 Kurva Uji t Variabel X.....          | 81             |
| Gambar 4.4 Kurva Uji t Variabel Y .....         | 82             |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu diantaranya adalah manajemen. Kepala sekolah harus dapat menggerakkan para guru untuk mencapai kinerja yang maksimal, seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajerial yang baik untuk memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

Menurut James A.F. Stoner dan Charles Wankel dalam Buku Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional, “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi”.<sup>2</sup> Untuk mewujudkan pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi diperlukan seorang manajer yang mempunyai kemampuan profesional dibidangnya, dan itu juga berlaku di dunia pendidikan khususnya sekolah, kualitas pengelolaan sekolah akan tergantung kepada seorang kepala sekolah yang berperan sebagai manajer. Kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar

---

<sup>1</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 35.

<sup>2</sup>Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 2.

dalam mengelola sekolahnya. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya tidak akan terlepas dari kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dalam melaksanakan fungsi dan peran sebagai kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin profesional di lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting, mengingat posisinya yang secara struktural sebagai pemimpin legal formal memiliki kekuasaan penuh pada lembaga yang dipimpinnya. Sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas untuk mengarahkan semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan, maksudnya kepala sekolah harus mempunyai kemampuan manajerial yang bagus untuk memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tapi pada kenyataannya di lapangan kepala sekolah masih tergolong lemah dalam kepemimpinan manajerialnya sehingga belum mampu menjalankan organisasi dengan baik. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut mampu memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah, kesiapan pimpinan yang dimaksud disini adalah kemampuan manajerial yang berkenaan dengan Peraturan Menteri No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.<sup>3</sup> Dengan kemampuan manajerial yang baik diharapkan setiap kepala sekolah mampu menjadi pendorong dan penegak

---

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, (Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional, 2007), hlm. 5.

disiplin bagi para guru agar mereka mampu menunjukkan produktivitas kinerjanya dengan baik.

Gorton mengemukakan bahwa “perangkat sekolah seperti kepala sekolah, dewan guru, siswa, pegawai harus saling mendukung untuk dapat bekerjasama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sukses atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan tergantung atas kemampuan pimpinannya untuk menciptakan iklim kerja sama agar dengan mudah dapat berjalan efektif dan efisien.”<sup>4</sup> Dalam lembaga pendidikan disamping dibutuhkan kepala sekolah yang profesional, juga perlu adanya tenaga kependidikan yang kompeten dan professional. Hal ini dikarenakan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kualitas tenaga pendidik, dalam hal ini guru memegang peran sentral dalam proses belajar mengajar dimana guru harus berinteraksi langsung dengan para siswa.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suroso, guru merupakan komponen pendidikan yang turut mempunyai andil penting dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>5</sup> Kontribusi dan inovasi dalam sistem pendidikan tidak akan terwujud bila guru yang selama ini menjadi tombak utama dalam mencerdaskan anak bangsa tidak diberdayakan dan dianggap komponen yang tidak penting. Oleh karenanya, kinerja guru yang juga terkait dengan profesionalismenya ini tentu juga terkait dengan SDM yang rendah,

---

<sup>4</sup> Richard, *School Administration*, (The American: Brown Company Publisher, 1976), hlm. 178.

<sup>5</sup> Suroso, *In Memoriam Guru Membangkitkan Ruh-ruh Pencerdasan*, (Yogyakarta: Jendela, 2002), hlm. 7.

sarana prasarana pembelajaran, rendahnya jaminan kesejahteraan guru dan kemerdekaan untuk membanggakan diri yang masih terpasung, dan motivasi kerjanya sehingga turut serta mempengaruhi tingkat atau skala kinerjanya.

Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar anak didik memiliki kepribadian yang baik. Dengan ilmu yang dimilikinya, guru membimbing anak didik dalam mengembangkan potensinya. Sekurang-kurangnya ada dua hal penting yang perlu diperhatikan berkenaan dengan manajemen peningkatan mutu guru dengan standar kompetensinya: pertama adalah upaya melibatkan berbagai pihak terkait sedini mungkin, dan kedua adalah penerapan proses diseminasi secara bertahap. Adanya peran aktif dari berbagai pihak terkait sedini mungkin dalam proses pengembangan mutu guru akan membuat standar kompetensi yang mengiringinya tidak terisolir dari dunia nyata. Sehingga proses transisi dari tahap pengembangan ke tahap pelaksanaan (implementasi) para guru akan dapat berjalan dengan lancar.<sup>6</sup>

Untuk menciptakan guru yang berkualitas, kepala sekolah melakukan pengawasan atau controlling. Dalam hal ini kepala sekolah/madrasah memberikan layanan bimbingan melalui pembinaan yang dilakukan secara individu dan kelompok guna untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 10-11.

<sup>7</sup> Daryanto dan Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 166-167.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan waka kurikulum yang dilakukan oleh penulis di SMP IT Khoiru Ummah, terkait tugas pokok kepala sekolah dalam hal kompetensi manajerial yang dimiliki kepala sekolah masih belum berjalan dengan maksimal, dikarenakan masih ada tugas-tugas yang belum terpenuhi dalam kompetensi manajerialnya seperti halnya masih terdapat guru yang belum mengoptimalkan rencana program pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, kurangnya evaluasi guru terkait pembelajaran yang telah disampaikan, penempatan dan pembagian guru yang tidak sesuai dengan bidangnya, disamping itu pula kurangnya pengawasan dari kepala sekolah sebagai manajer terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru. Untuk menjadikan lembaga pendidikan yang berkualitas diperlukan sumber daya manusia yang bermutu pula, dalam hal ini yaitu tenaga pendidik yang bermutu dan berkompentensi tinggi sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing.<sup>8</sup>

Disamping itu pula pada proses kegiatan pembelajaran masih banyak guru yang kurang mengoptimalkan alat-alat peraga dalam mengajar, terbukti dengan masih ada guru yang menyampaikan pembelajarannya dengan metode ceramah dan kurang mengoptimalkan LCD proyektor dikarenakan LCD proyekturnya yang sedikit/kurang.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Joko Purnomo, S.Si, Waka Kurikulum, Wawancara, SMP IT Khoiru Ummah, 17 Februari 2022.

<sup>9</sup> Joko Purnomo, S.Si, Waka Kurikulum, Wawancara, SMP IT Khoiru Ummah, 17 Februari 2022.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP IT Khoiru Ummah”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah/variabel terkait dengan kinerja guru, yaitu:

1. Masih ditemukannya metode belajar yang kurang baik
2. Kurang optimalnya kompetensi manajerial kepala sekolah
3. Masih ditemukan kinerja guru yang kurang baik

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah ini dengan fokus yaitu Kompetensi manajerial yang dimiliki kepala sekolah dan kinerja guru di SMP IT Khoiru Ummah.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP IT Khoiru Ummah?
2. Bagaimana kinerja guru di SMP IT Khoiru Ummah?
3. Seberapa besar hubungan antara kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP IT Khoiru Ummah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP IT Khoiru Ummah .
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru di SMP IT Khoiru Ummah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP IT Khoiru Ummah.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan acuan mengkaji tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pihak sekolah, dapat dijadikan masukan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah yang lebih baik.
  - b. Bagi guru, dapat dijadikan masukan untuk lebih meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dan pengajar.

- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai rujukan yang lebih konkrit dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Ha : Seberapa besar hubungan yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP IT Khoiru Ummah.

### **H. Definisi Operasional**

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah adalah kemampuan untuk menggerakkan orang lain dalam memanfaatkan sumber-sumber yang ada dalam mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Ukuran seberapa efisien dan efektifnya seorang manajer adalah seberapa baik dia menetapkan rencana dalam mencapai tujuan yang memadai, kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi, yang mencakup yaitu kemampuan merencanakan, kemampuan mengorganisasikan, kemampuan dalam pelaksanaan/pengelolaan, kemampuan mengadakan pengawasan.
2. Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran, untuk mendidik dan memberikan dorongan kepada peserta didik agar lebih profesional di dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan yang ia butuhkan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kompetensi Manajerial

##### 1. Pengertian Kompetensi Manajerial

Kompetensi manajerial adalah kemampuan untuk mengumpulkan orang lain dalam menggunakan aset yang ada dalam mencapai tujuan organisasi dengan mahir dan benar. Proporsi seberapa produktif dan menarik seorang supervisor adalah cara dia menyusun rencana dengan baik dalam mencapai tujuan yang memadai, kapasitas untuk memimpin benar-benar merupakan cara menuju pencapaian hierarkis. Kepala sekolah sebagai supervisor dalam pelatihan yang tepat diharapkan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengalaman pendidikan secara keseluruhan. Untuk memiliki pilihan untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban ini, direktur sekolah harus memiliki kapasitas esensial.

Menurut Crudy dalam Buku Manajemen Pelatihan, kompetensi manajerial adalah:

Kemampuan untuk memanaj sekolah, mengorganisasikan orang dan sumber, mempergunakan tenaga-tenaga yang baik dan teknik kehumasan yang baik, memanfaatkan komunikasi yang efektif dalam menghadapi beraneka macam subjek yang berkepentingan, seperti orang tua murid atau siswa dan guru-guru.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Soebagio Atmodiwirio, *Manajemen Pelatihan*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2002), hlm. 102.

Kompetensi manajerial yaitu adalah kemampuan dan pemahaman kepala sekolah tentang para pelaksana. Kepala sekolah harus memahami sekolah sebagai kerangka kerja, sehingga semua bagian atau aset yang terlibat dengannya diawasi dengan tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Kompetensi manajerial adalah kapasitas pusat untuk mengkoordinasikan dan mendorong aset sekolah untuk menciptakan iklim belajar yang produktif dan kuat. Seorang kepala sekolah memang harus tahu tentang direksi mengingat pelaksanaan tugas pokok dan unsur kepala sekolah tidak hanya bergantung pada kegiatan akal sehat dan fragmentasi, namun juga bergantung pada informasi di bidang dewan dan inisiatif cerdas. Inti informasi adalah semua hal yang diketahui oleh kepala suku dengan item tertentu. Pengetahuan itu sendiri merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan kepala sekolah.<sup>3</sup>

Kompetensi manajerial sesuai dengan Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah, meliputi:

1. Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
2. Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan.
3. Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.
4. Mengawasi perbaikan sekolah menuju asosiasi pembelajaran yang sukses.
5. Membangun budaya lingkungan sekolah yang kondusif dan kreatif.

---

<sup>2</sup> Aep Saepudin, *Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Mutu Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi*, Skripsi, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm.

<sup>3</sup> Suhardiman Budi, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 104.

6. Mengawasi pendidik dan staf terkait dengan SDM yang terlibat secara ideal.
7. Mengawasi kantor dan kerangka sekolah sehubungan dengan penggunaan yang ideal.
8. Mengawasi hubungan sekolah dan daerah setempat.
9. Mengawasi siswa dalam hal menoleransi siswa baru, serta menetapkan dan membuat batasan siswa.
10. Mengawasi kemajuan program pendidikan sesuai dengan bantalan dan tujuan instruksi publik.
11. Mengawasi dana sekolah sesuai standar administrasi yang bertanggung jawab, lugas, dan efektif.
12. Mengawasi organisasi sekolah.
13. Mengawasi unit administrasi sekolah yang membantu latihan belajar.
14. Mengawasi kerangka data sekolah untuk membantu pemrograman dan navigasi.
15. Gunakan kemajuan dalam inovasi data untuk lebih mengembangkan pembelajaran dan sekolah para eksekutif.
16. Memeriksa, menilai, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan program aksi sekolah.<sup>4</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan kemampuan luar biasa yang digerakkan oleh kepala sebagai direktur dalam menjalankan fungsi manajemen. Fungsi

---

<sup>4</sup> Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori: Kebijakan dan Praktik*, (Jakarta: KENCANA, 2015), hlm. 311.

Manajemen ini berhubungan dengan tugas kepala dalam mengatur, mengkoordinir, mengelola/mengarahkan dan memeriksa penilaian.

## 2. Fungsi –fungsi Manajemen

Adapun penjelasan mengenai fungsi dari manajemen adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan (*planning*)

“Perencanaan adalah proses kegiatan yang rasional dan sistematis dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.”<sup>5</sup>

Dalam pengaturan ini, setiap pelaksanaan pendidikan dibentuk dan dicirikan sehubungan dengan apa yang harus diselesaikan, mengapa itu selesai, di mana itu selesai, siapa yang membuatnya dan bagaimana hal itu diselesaikan. Latihan dilakukan dalam mengatur dan memasukkan tujuan yang ditetapkan, metodologi penerapan, dan pembuatan rencana untuk memfasilitasi latihan. Kepala sekolah/madrasah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah/madrasah mempunyai tugas membuat pengaturan, baik di bidang proyek pembelajaran dan rencana pendidikan, pendidik dan kepegawaian, siswa, uang dan perlengkapan.

---

<sup>5</sup> Maujud, Fathul. “Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan islam (studi kasus pengelolaan madrasah ibtidaiyah islahul muta'allim pagutan).” *Jurnal Penelitian Keislaman* 14.1 (2018): 31-51.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*), merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi.

Dalam prosesnya dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga terintegrasikan hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati.<sup>6</sup>

Pengorganisasian merupakan salah satu pekerjaan administrasi yang perlu mendapat perhatian dari pimpinan. Kemampuan ini harus dilengkapi untuk memahami konstruksi otoritatif sekolah, serangkaian harapan masing-masing bidang, kekuatan dan kewajiban untuk lebih jelas, dan jaminan aset manusia dan material yang diperlukan.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Robbins dalam buku kepemimpinan manajemen bahwa:

Kegiatan yang dilakukan dalam pengorganisasian dapat mencakup (1) menetapkan tugas yang harus dikerjakan; (2) siapa yang mengerjakan; (3) bagaimana tugas itu dikelompokkan; (4) siapa melapor ke siapa; (5) dimana keputusan itu harus diambil.<sup>7</sup>

c. Pengarahan (*actuating*)

Pengarahan (*actuating*), adalah aktivitas untuk memberikan dorongan, pengarahan, dan pengaruh terhadap individu yang berkumpul sehingga mereka perlu bekerja dengan sengaja dan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 34.

<sup>7</sup> Miftah Thoha, *Kepemimpinan Manajemen*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004), hlm.

sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan persiapan dan contoh hierarkis.

Masalah pengarahannya ini pada hakekatnya erat kaitannya dengan komponen manusia sehingga kesejahteraannya tetap terjaga oleh kapasitas kepala sekolah dalam mengelola pendidik dan wakilnya. Dengan cara ini, dibutuhkan kemampuan kepala sekolah untuk menyampaikan, berimajinasi dan mendorong tinggi dan siap untuk membangkitkan semangat para pendidik/perwakilan.<sup>8</sup>

Untuk dapat menggerakkan guru atau individu-individunya agar memiliki semangat dan energi yang tinggi untuk bekerja, dengan memperhatikan standar-standar yang menyertainya: (1) memperlakukan instruktur sebaik yang diharapkan; (2) memberdayakan pengembangan dan kemajuan bakat dan kapasitas pengajar tanpa menghambat daya cipta mereka; (3) menanamkan jiwa pendidik agar terus berupaya mengembangkan kemampuan dan kapasitasnya; (4) menghargai setiap karya besar dan luar biasa yang disampaikan oleh para pendidik; (5) mencoba ekuitas dan berwawasan luas kepada setiap instruktur tanpa bias; (6) memberikan pintu terbuka yang pas untuk peningkatan pendidik, baik pintu terbuka pembelajaran yang berharga maupun aset yang memadai untuk alasan ini; (7) memberikan inspirasi untuk memiliki pilihan untuk menumbuhkan kemampuan instruktur melalui pemikiran, pemikiran dan konsekuensi dari pekerjaan mereka sangat penting.

---

<sup>8</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), hlm. 13.

d. Pengawasan/evaluasi

“Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang berupaya mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang sudah dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai

Pengawasan dilakukan untuk menghimpun informasi tentang pelaksanaan kerjasama antara pendidik, kepala sekolah/madrasah yang berbeda di instansi satuan pendidikan. Pada dasarnya ada tiga tahapan yang harus ditempuh dalam menyelesaikan manajemen, lebih spesifiknya:

- 1) Menetapkan alat atau standar estimasi.
- 2) Melakukan penilaian atau evaluasi.
- 3) Melaksanakan kegiatan remedial atau restoratif dan tindak lanjut.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, pengawasan diharapkan dapat mencegah kelainan dalam pelaksanaan pekerjaan, mengevaluasi siklus dan efek samping latihan dan sekaligus melakukan gerakan perbaikan.

## **B. Kepala Sekolah**

### **1. Pengertian Kepala Sekolah**

Kepala sekolah adalah individu sekolah yang bertanggung jawab atas semua latihan sekolah. Ia memiliki kekuasaan dan kewajiban penuh untuk memilah-milah semua latihan instruktif dalam iklim sekolah yang

---

<sup>9</sup> Maujud, Fathul., Op Cit., hlm. 35.

<sup>10</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 106.

dipimpinnya berdasarkan Pancasila. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran sekolah bahkan secara akademis, tetapi segala macam pergerakan, kondisi iklim sekolah, kondisi dan situasi serta hubungan dengan lingkungan sekitar juga menjadi kewajibannya. Kepala sekolah harus bekerjasama secara erat dengan para pengajar yang dipimpinnya, dengan wali atau BP3 serta pihak pemerintah setempat.<sup>11</sup>

*Actuating* atau *directing* atau menggerakkan didefinisikan sebagai keseluruhan usaha acara, strategi dan teknik untuk mendorong individu hierarkis perlu bekerja dan bekerja secara produktif, benar-benar dan moneter. *Actuating* dan *directing* dilakukan oleh pimpinan karena terlihat bahwa individu-individu yang termasuk didalamnya memiliki berbagai tingkat perkembangan, baik secara faktual maupun mental, sehingga diperlukan pengarahan, arahan dan bantalan yang gigih dengan korespondensi yang mudah diketahui oleh staf (menyesuaikan pandangan set of harapan). Setelah asosiasi eksekusi diatur, tugas kepala adalah mengumpulkan individu-individu dalam asosiasi sekolah untuk bekerja secara ideal. Salah satu metode untuk menginspirasi instruktur dan staf lainnya adalah dengan menerapkan aturan inspirasi. Artinya, kepala menjiwai pendidik dan staf lainnya untuk terinspirasi untuk menyelesaikan pekerjaan.

Kepala Sekolah atau Kepala Madrasah adalah seorang pendidik yang mempunyai tugas ekstra membina dan mengarahkan individunya

---

<sup>11</sup> Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 80-81.



untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memenuhi syarat untuk menjadi kepala madrasah harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan. Bagaimanapun, untuk keseluruhan kemampuan yang diharapkan dari seorang pemimpin pada dasarnya adalah sesuatu yang sangat mirip.<sup>12</sup> Tetapi untuk keterampilan umum yang dibutuhkan seorang pemimpin pada dasarnya sama.

“Sebagaimana dikemukakan oleh Robert L. Katz dalam Sudarman Danim, mengemukakan tiga macam kemampuan yang harus digerakkan oleh seorang kepala sekolah, khususnya *Technical Skill*, *Human Relation Skill*, dan *Conceptual Skill*.”<sup>13</sup>

- a. *Technical Skill* (keterampilan teknis), yaitu khususnya kapasitas untuk menggunakan, membuat hak, dan menggunakan kantor dan kerangka kerja, kemampuan untuk menerapkan informasi hipotetis ke dalam aktivitas fungsional, dan kapasitas untuk menindaklanjuti pekerjaan secara metodis atau menggunakan strategi, prosedur dalam menyelesaikan tanggung jawab tertentu.
- b. *Human Relation Skill* (keterampilan hubungan dengan manusia), yakni untuk bekerja dengan pendidik, kemampuan relasional dengan membangun kepuasan dengan bawahan, kemampuan mengarahkan pengajar dan pekerja, bersikap terbuka/lurus, ramah, menghargai dan membujuk pendidik, pekerja, siswa dan wali untuk kemajuan sekolah,

---

<sup>12</sup> Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 18.

<sup>13</sup> Sudarman Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 217.

serta kemampuan dalam memberikan penghargaan kepada guru dan pegawai.

- c. *Conceptual Skill* (keterampilan konseptual), yakni kemampuan untuk membentuk pertimbangan, memahami ide dan spekulasi serta memiliki pilihan untuk menerapkannya dalam pekerjaan sehari-hari, kemampuan berpikir kritis, kapasitas untuk merancang, memilah, mendorong dan mengendalikan serta menumbuhkan sikap ramah. disposisi terhadap seluruh area lokal sekolah, dan kapasitas untuk menyelenggarakan aktivitas sekolah.

## **2. Peran dan Tugas Kepala Sekolah**

Peran seorang pemimpin, akan menentukan di mana dan seperti apa asosiasi yang akan dipimpinnya. Maka hadirnya seorang pemimpin akan menjadikan pergaulan menjadi suatu substansi tersendiri yang memiliki kemampuan untuk mencipta dan menjadi lebih besar. Dengan cara yang sama, pimpinan madrasah sebagai kepala yayasan sekolah formal memainkan peran penting dalam melibatkan staf pengajar. Dalam pelaksanaannya, dibuat oleh seorang kepala madrasah merupakan situasi sulit yang membutuhkan tambahan kapasitas. Sebagai kepala madrasah yang tepat, syarat mutlak kepala madrasah pada dasarnya memiliki pilihan untuk bekerja sebagai instruktur, direktur, manajer, bos, inovator dan motivator.

a. Kepala Sekolah Sebagai Educator (Pendidik)

“Dalam pekerjaan guru, administrator sekolah harus berusaha untuk menanamkan, memajukan, dan mengerjakan suatu tempat di sekitar empat jenis nilai, yaitu peningkatan mental, moral, fisik, dan imajinatif khusus bagi pendidik dan staf dalam iklim administrasi mereka.”<sup>14</sup>

- 1) Pembinaan mental khususnya pelatihan staf instruktif tentang isu-isu yang berhubungan dengan perspektif dan karakter batin. Untuk situasi ini, kepala sekolah harus memiliki pilihan untuk membangun lingkungan yang menguntungkan sehingga staf pengajar menyelesaikan kewajiban mereka dengan baik.
- 2) Pelatihan moral, khususnya mendorong staf sekolah tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran besar dan buruk dalam hal demonstrasi, mentalitas, dan komitmen sesuai kewajiban masing-masing staf sekolah.
- 3) Pelatihan fisik, untuk secara khusus membina staf sekolah tentang hal-hal yang berhubungan dengan kondisi fisik atau tubuh, kesejahteraan, dan presentasi mereka.
- 4) Pelatihan atistik, untuk secara khusus menginstruksikan staf sekolah tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan keengganan manusia terhadap spesialisasi keunggulan.

---

<sup>14</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 98.

b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan edukatif diharapkan dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya yang berkaitan dengan prakarsa edukatif dengan sebaik-baiknya, termasuk sebagai pelopor pendidikan. Kepala sebagai supervisor memegang peranan yang tegas dalam penyelenggaraan pelatihan sekolah, tercapai atau tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi oleh cara kepala sekolah melakukan pengurusan, kemampuan administrasi mengatur, memilah-milah, mendorong/menggerakkan, mengendalikan.<sup>15</sup>

Untuk melakukan peran dan pekerjaan mereka sebagai pengawas, administrator sekolah harus memiliki teknik yang tepat untuk melibatkan staf instruktif melalui partisipasi atau kolaborasi, membuka pintu bagi staf instruktif untuk mengerjakan pekerjaan mereka, dan memberi energi pada kontribusi semua staf instruktif dalam berbagai latihan untuk membantu kegiatan sekolah.

Pertama, dengan melibatkan tenaga kerja pelatihan melalui kolaborasi atau partisipasi, diharapkan dalam mengembangkan keterampilan staf instruktif yang mengesankan di sekolah, kepala sekolah harus fokus pada kolaborasi dengan staf sekolah dan pertemuan berbeda yang terkait dengan penyelesaian latihan. Sebagai supervisor, kepala sekolah harus mau dan siap menggunakan seluruh aset sekolah untuk memahami visi, misi, dan mencapai tujuan. Kepala

---

<sup>15</sup> Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 16.

sekolah harus memiliki pilihan untuk mengelola berbagai masalah di sekolah, berpikir logis dan bijaksana, menjadi asisten dalam menangani berbagai masalah yang dilihat oleh staf pelatihan yang merupakan bawahannya, dan berusaha untuk menentukan pilihan yang cocok untuk semua pertemuan.

Kedua, untuk memberikan pintu terbuka yang berharga kepada staf sekolah untuk bekerja pada keterampilan mereka yang mengesankan, untuk situasi ini kepala sekolah harus akan sikap berbasis popularitas dan untuk memberikan pintu terbuka kepada semua fakultas pelatihan untuk secara ideal mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya. Misalnya, memberikan kesempatan untuk meningkatkan keahlian mereka melalui berbagai pembaruan, pelatihan, seminar, persiapan dan studio sesuai bidang masing-masing.

Ketiga, memberdayakan asosiasi semua tenaga kerja pelatihan, dan itu menyiratkan bahwa kepala sekolah harus berusaha untuk memberi energi pada kontribusi semua staf pelatihan dalam latihan sekolah. Dengan melengkapi metodologi di atas, diyakini akan ada perluasan dalam pelaksanaan yang terjadi di iklim sekolah untuk mencapai tujuan otoritatif yang telah ditetapkan bersama.<sup>16</sup>

c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Kepala Sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktifitas pengelolaan administrasi yang

---

<sup>16</sup> Mulyasa, Op. Cit., hlm. 103-104.

bersifat pencatatan, penyusunan, pendokumenen seluruh program sekolah. Secara khusus, kepala sekolah mengutamakan kemampuan untuk menangani rencana pendidikan, mengawasi organisasi siswa, mengawasi kantor dan organisasi yayasan, organisasi staf, mengawasi organisasi keuangan dan mengawasi kearsipan. Latihan-latihan ini harus dilakukan secara nyata dan efektif untuk membantu efisiensi sekolah. Sebagai ketua pelatihan, kepala sekolah harus menggunakan standar pergantian peristiwa yang menyenangkan dan penggunaan asosiasi, dan latihan yang mencakup personal dan orang-orang sumber dalam masyarakat.<sup>17</sup>

Kepala Sekolah sebagai administrator harus memiliki berbagai keterampilan sebagai bekal untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan secara lebih baik, diantaranya keterampilan teknis (*technical skill*), keterampilan hubungan manusia (*human relation skill*) dan keterampilan konseptual (*conceptual skill*).<sup>18</sup>

d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Supervisi pendidikan merupakan bantuan yang sengaja diberikan supervisor kepada para pendidik untuk meningkatkan dan membina keadaan pendidikan dan pembelajaran termasuk menjiwai, mengorganisasikan, dan mengarahkan pengembangan nonstop para pengajar secara lebih sungguh-sungguh dalam mencapai tujuan instruktif.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 107.

<sup>18</sup> Abdullah Munir, Loc. Cit.

Supervisi memiliki kemampuan evaluasi melalui upaya eksplorasi dan perbaikan. Sesuai Swearigen yang dikutip oleh Syaiful Sagala dalam bukunya *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Kemampuan manajemen instruktif adalah untuk mengatur semua upaya sekolah, mempersiapkan inisiatif sekolah, memperkuat pengalaman instruktur, menghidupkan pengajaran dan keadaan belajar, memberikan fasilitas dan evaluasi konstan, memecah keadaan mendidik dan belajar, mengakomodasi setiap bagian, dan menggabungkan tujuan instruktif.<sup>19</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor harus memiliki kemampuan manajemen untuk mengatur, memperbaiki, mendayagunakan, mengarahkan, dan membimbing serta melakukan evaluasi terkait dengan tujuan yang telah ditetapkan agar suatu organisasi berjalan dengan baik.

e. Kepala Sekolah Sebagai Leader

Kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader dapat dirinci dari karakter, informasi staf pelatihan, visi dan misi sekolah, keterampilan berpikir, dan kemampuan relasional. Karakter pimpinan madrasah sebagai pionir akan tercermin dari sifat-sifat yang menyertainya: 1) tulus, 2) pasti. 3) kewajiban. 4) berani menghadapi tantangan, 5) besar hati, 6) perasaan stabil, 7) teladan yang baik.<sup>20</sup>

f. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Kepala Sekolah sebagai inovator harus memiliki pilihan untuk mencari, menemukan, dan melakukan berbagai perubahan di sekolah. Pemikiran inovatifnya adalah misalnya kelas yang bergerak. Pindah

---

<sup>19</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 118.

<sup>20</sup> Mulyasa, Op. Cit., hlm. 115.

kelas adalah mengubah sistem perolehan dari contoh kelas yang layak menjadi desain kelas di bidang tinjauan. Sehingga setiap bidang kajian memiliki kelasnya masing-masing yang dilengkapi dengan bantuan pengajaran. Moving class ini dapat digabungkan dengan realisasi yang terkoordinasi sehingga dalam sebuah lab bidang kajian dapat disaksikan oleh beberapa pendidik, yang dipercayakan untuk memberikan kenyamanan bagi siswa dalam belajar.

g. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah memprioritaskan sistem yang tepat untuk memacu staf pelatihan dalam menyelesaikan tugas dan kemampuan mereka yang berbeda. Inspirasi ini dapat dikembangkan melalui rencana iklim aktual, rencana permainan struktur kerja, disiplin dukungan, penghargaan yang sungguh-sungguh, dan penataan aset pembelajaran melalui sumber pusat aset pembelajaran yang cepat.<sup>21</sup> Budaya dan lingkungan kerja yang baik akan memungkinkan setiap pendidik untuk lebih terbuju untuk menunjukkan kinerja yang ideal, yang dibarengi dengan upaya untuk mengembangkan keterampilan mereka, sehingga dengan tujuan akhir untuk membentuk budaya dan lingkungan yang membantu, kepala sekolah harus fokus pada prinsip-prinsip yang menyertainya:

- 1) Guru akan bekerja lebih keras jika latihannya menarik dan menyenangkan.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 120.



- 2) Sasaran tindakan harus dicirikan dengan jelas dan diinformasikan kepada pendidik sehingga mereka mengetahui alasan pekerjaan mereka, demikian pula instruktur harus dikaitkan dengan mendefinisikan tujuan tersebut.
- 3) Memberi hadiah lebih baik daripada hukuman, tetapi hukuman juga harus diberikan.
- 4) Upaya pemenuhan kebutuhan sosio-psiko-aktual pendidik, agar terpenuhi.<sup>22</sup>

## **C. Kinerja Guru**

### **1. Pengertian Kinerja Guru**

Setiap orang yang diberi tugas atau kepercayaan untuk bekerja untuk asosiasi tertentu seharusnya memiliki pilihan untuk menunjukkan pelaksanaan yang baik dan membuat masukan tingkat atas untuk pencapaian tujuan asosiasi. “Kinerja adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh seseorang atau perkumpulan untuk melakukan, menyelesaikan suatu usaha dan kewajiban sesuai dengan asumsi dan tujuan yang telah ditetapkan.”<sup>23</sup>

Sedangkan ahli lain yakni Djamarah S, dalam Buku Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru berpendapat bahwa:

Kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang di dalamnya terdiri dari tiga aspek yaitu kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya; kejelasan

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 97.

<sup>23</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 45.

hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi; kejelasan waktu yang terwujud.<sup>24</sup>

Dilihat dari beberapa penjelasan mengenai pengertian kinerja di atas, cenderung terlihat bahwa kinerja pendidik adalah kapasitas yang ditunjukkan oleh seorang pendidik dalam mengerjakan tahap pembelajaran di sekolah. Pelaksanaannya dapat dikatakan bagus dan memuaskan dengan asumsi tujuan yang dicapai sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Mengingat kinerja guru terdiri dari dua kata yaitu kinerja dan guru, khususnya pelaksanaan dan pendidik, maka akan digambarkan secara individual terlebih dahulu baru kemudian akan dimaknai secara utuh sehingga pemahaman keduanya akan terwakili. Guru adalah individu yang memberikan informasi kepada siswanya di depan kelas, selain itu pengajar adalah individu yang memberikan arahan yang berhubungan dengan informasi mental, sukses, dan psikomotorik.

Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, yaitu guru adalah:

Pendidik professional dengan tugas pokok mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengkoordinasikan, mempersiapkan, mensurvei, dan menilai peserta didik dalam pembinaan pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>25</sup>

Mengenai sudut pandang Islam, guru/pendidik sering disebut sebagai:

---

<sup>24</sup> Djamarah, S. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), cet.4, hlm. 61.

<sup>25</sup> Supardi, Op Cit., hlm. 8.

- a. Ustadz adalah pribadi-pribadi yang diharapkan dapat menorehkan keterampilan yang luar biasa.
- b. Muallim adalah individu yang dapat memaknai gagasan ilmunya.
- c. Murabbiy adalah individu yang membimbing.
- d. Mudarris adalah individu yang mengajar orang lain.
- e. Muaddib adalah individu yang mengkonstruksi kemajuan manusia.<sup>26</sup>

Berdasarkan penilaian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah kapasitas pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, mengajar dan memberikan dukungan kepada siswa untuk lebih ahli dalam melakukan tugas dan kewajibannya untuk mengatasi masalah yang mereka butuhkan.

## 2. Indikator Kinerja Guru

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru yang berbunyi:

Tanggung jawab pendidik meliputi pokok-pokok latihan yang menyertai: a) Perencanaan pembelajaran atau bimbingan belajar, b) pelaksanaan pembelajaran atau bimbingan belajar, c) Menilai hasil belajar atau bimbingan, d) Membimbing atau mempersiapkan siswa, dan e) Melaksanakan usaha tambahan yang berkaitan dengan pelaksanaan latihan dasar sesuai tanggung jawab kerja guru.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Moch. Abdurrozaq, *Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*, Skripsi (IAIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 32.

<sup>27</sup> Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

Kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Kemampuan menyusun rencana dan program pembelajaran
- b. Kemampuan melaksanakan pembelajaran
- c. Kemampuan mengadakan hubungan antar manusia
- d. Kemampuan melaksanakan penilaian/evaluasi
- e. Kemampuan melaksanakan program pengayaan dan remedial

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja guru yaitu: 1) merencanakan pembelajaran, 2) proses pembelajaran, 3) mengadakan evaluasi.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru**

Guru adalah pemimpin pencapaian pendidikan dan dianggap sebagai individu yang berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang merupakan kesan sekolah. Kehadiran pendidik dalam menjalankan kewajiban dan komitmennya tidak terlepas dari pengaruh variabel dari dalam dan luar yang mempengaruhi perubahan kinerja guru/pendidik.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu sebagai berikut:

- a. Kepribadian dan Dedikasi

Setiap guru memiliki karakter masing-masing yang ditunjukkan dengan kualitas individu yang dimilikinya, kualitas tersebut mengenali

---

<sup>28</sup>Supardi, Op Cit., hlm. 40.

seorang pendidik dari instruktur yang berbeda. Karakter merupakan persoalan teoritis, yang harus dilihat dari penampilan, aktivitas, wacana, pendekatan berpakaian dan dalam mengelola setiap persoalan. Hal ini sesuai penilaian bahwa watak asli itu dinamis, sulit dilihat dan disadari tidak diragukan lagi, yang dapat diketahui adalah penampakan atau bekasnya dalam segala sudut pandang dan bagian kehidupan, misalnya dalam kegiatan, wacana, isu, baik ringan maupun berbobot.<sup>29</sup>

Kepribadian adalah keseluruhan individu yang terdiri dari komponen mistik dan aktual, yang menyiratkan bahwa watak dan aktivitas umum seorang individu merupakan gambaran dari karakter individu tersebut, pada akhirnya terlepas dari apakah individu tersebut baik atau tidak ditentukan oleh karakternya. Unsur utama seorang pendidik adalah akhlaknya. Karakter ini akan memutuskan apakah ia akan menjadi seorang guru dan pembimbing yang baik bagi murid-muridnya atau akan menjadi perusak nasib murid-muridnya, terutama bagi murid-murid muda dan orang-orang yang mengalami shock mental. Oleh karena itu, karakter merupakan komponen yang menentukan derajat keluhuran budi pekerti guru.

#### b. Pengembangan Profesi

Profesi guru kian hari menjadi perhatian seiring dengan perubahan ilmu pengetahuan dan inovasi yang mengharapakan status untuk tetap mengikuti perkembangan zaman. Profesi adalah suatu

---

<sup>29</sup> Djamarah, Op. Cit., hlm. 101.

tindakan yang mengacu pada suatu tugas atau jabatan yang membutuhkan keterampilan, kewajiban, dan ketabahan terhadap panggilan tersebut.<sup>30</sup>

Tetapi pekerjaan itu harus diterapkan kepada masyarakat untuk kepentingan individu, kelompok, atau golongan tertentu. Dalam menyelesaikan pekerjaan harus memenuhi standar yang ada di dalamnya, individu yang menyelesaikan pekerjaan tersebut haruslah seorang ahli (expert) atau seseorang yang saat ini memiliki daya nalar, informasi dan kemampuan yang tinggi. Selain itu juga diharapkan dapat mempertanggungjawabkan segala kegiatan dan akibat dari usahanya yang berhubungan dengan profesi tersebut.

c. Kemampuan Mengajar

Untuk melakukan usaha dengan baik, pendidik membutuhkan kemampuan. Kapasitas yang harus digerakkan oleh seorang pendidik sebagaimana ditunjukkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru di kembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama yaitu: (1). Kompetensi Pedagogik (2). Kepribadian (3). Profesional dan (4). Sosial. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Saefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 3.

<sup>31</sup> Peraturan Pemerintahan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005, hlm. 24.

### 1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan yang harus digerakkan oleh seorang pengajar dalam hal pemahaman siswa dan kepala pembelajaran. Terutama, kemampuan ini mencakup kemampuan untuk memahami siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, dan mendorong siswa untuk menyadari kemungkinan mereka yang berbeda, keterampilan pedagogik meliputi:

- (a) Mengetahui siswa
- (b) Mengetahui hipotesis yang berbeda tentang instruksi
- (c) Mengetahui model pembelajaran yang berbeda
- (d) Mengetahui materi pembelajaran
- (e) Mengembangkan rencana ilustrasi
- (f) Menilai pengalaman pendidikan<sup>32</sup>

### 2) Kompetensi Kepribadian

Kemampuan kepribadian/karakter adalah kemampuan individu yang mencerminkan bidang kekuatan untuk karakter yang berpengalaman dan definitif, menjadi teladan bagi siswa dan memiliki pribadi yang terhormat. Keterampilan ini meliputi:

- (a) Karakter lengkap, idealis, asli, berpengalaman, berdedikasi
- (b) Kemampuan untuk melengkapi diri, terlatih, mampu, halus dan progresif

---

<sup>32</sup> Moch. Abdurrozaq, Op. Cit., hlm. 39.

- (c) Dapat berbicara dengan orang lain
- (d) Kemampuan menumbuhkembangkan profesi, berpikir imajinatif, mendasar dan cemerlang.

### 3) Kompetensi Profesional

Kemampuan Profesional adalah kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran di bidang konsentrat secara luas dan mendalam yang memadukan antara dominasi substansi materi rencana pendidikan dalam mata pelajaran sekolah dan substansi logis yang melampaui materi program pendidikan. serta menambah ilmu logika sebagai seorang pendidik.

Kemampuan yang mumpuni antara lain:

- (a) Penguasaan materi pembelajaran
- (b) Penguasaan dan semangat untuk pembentukan dan pemahaman instruksi atau persiapan pendidik
- (c) Penguasaan masalah pendidikan.

### 4) Kompetensi Sosial

Keterampilan sosial berhubungan dengan kemampuan pengajar sebagai bagian dari masyarakat untuk memberikan dan bekerja sama dengan baik dengan siswa, guru perorangan, staf sekolah, wali atau penjaga siswa dan lingkungan sekitarnya.

Keterampilan sosial sebagai berikut:

- (a) Empati terhadap orang lain
- (b) Toleransi



(c) Mampu membantu orang lain

(d) Memiliki mentalitas karakter yang positif.<sup>33</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kapasitas pendidik untuk mengawasi pembelajaran. Titik tekannya adalah kemampuan pendidik dalam belajar bukanlah yang harus diwujudkan, pendidik/guru diharapkan memiliki pilihan untuk membuat dan memanfaatkan kondisi positif untuk membawa mereka ke dalam realisasi dengan tujuan agar anak-anak dapat mengembangkan keterampilan mereka. Pendidik harus memiliki pilihan untuk menguraikan dan mengembangkan konten program pendidikan yang telah digunakan sedemikian lama pada suatu pendidikan yang diterapkan serupa meskipun fakta bahwa landasan sosial, keuangan, dan social budaya yang berbeda-beda.

Bagian dari keteladanan pendidik yang baik secara signifikan mempengaruhi lingkungan belajar dan mempertimbangkan siswa yang dibuat oleh pendidik itu sendiri. Pengajar harus memahami bahwa perasaan dan mental siswa akan mempengaruhi pengalaman pendidikan, sehingga pendidik yang dilengkapi harus memiliki jiwa imajinatif, inventif, dan mampu. Meningkatkan sikap konservatif tidak bersifat defensive tetapi mampu membuat anak lebih bersifat ofensif.<sup>34</sup>

Penguasaan seperangkat kompetensi yang meliputi kompetensi keterampilan proses dan penguasaan pengetahuan merupakan komponen-komponen yang bekerja sama sebagai satu kesatuan yang utuh dan struktur suatu konstruksi kapasitas yang

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 41.

<sup>34</sup> Sutadipura, *Kompetensi Guru dan Kesehatan Mental*, (Bandung: Angkasa, 2004), hlm.

harus digerakkan oleh seorang pendidik, karena ketrampilan merupakan kumpulan instruktur. kapasitas yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan di sekolah, permintaan daerah, dan peningkatan. ilmu pengetahuan dan inovasi.

d. Kedisiplinan

Disiplin adalah keadaan metedis di mana individu yang merupakan individu dari suatu asosiasi bergantung pada standar dengan perasaan senang. Motivasi di balik disiplin adalah bahwa latihan sekolah dapat benar-benar terjadi dalam suasana yang tenang, tenteram dan setiap pendidik dan pekerja di asosiasi sekolah merasa puas karena persyaratan mereka terpenuhi.<sup>35</sup>

Disiplin sangat penting dalam menjalankan kewajiban dan komitmennya sebagai pendidik, guru dan tutor pengganti. Disiplin yang tinggi akan sangat ingin menghasilkan pelaksanaan yang baik karena pemahaman yang baik dari para pendidik disiplin dapat memperhatikan standar dan tahapan utama dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Kemampuan pendidik untuk memahami prinsip-prinsip dan melaksanakan standar yang tepat, baik sebanding dengan masalah yang berbeda di sekolah maupun dalam mendidik di kelas sangat membantu upaya belajar siswa me kursus yang unggul, disiplin untuk pendidik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet. 6, hlm. 99.

menyelesaikan kewajiban dan komitmennya. . Oleh karena itu disiplin seorang pendidik menjadi suatu hal yang penting untuk dimiliki dengan tujuan untuk membantu dan mengembangkan lebih lanjut pelaksanaan dan sekali lagi akan memberikan pedoman bagi siswa yang sebenarnya.

e. Kesejahteraan

Faktor kesejahteraan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tenaga pendidik dalam mengembangkan kualitasnya lebih lanjut dengan alasan semakin sejahtera seseorang maka semakin besar kemungkinan untuk mengerjakan presentasinya.

Kepiawaian seorang instruktur yang luar biasa tidak hanya dilihat dari kemampuan pendidik untuk menciptakan dan memberikan pemahaman yang baik kepada siswa, tetapi juga harus dilihat oleh otoritas publik dengan memberikan kompensasi yang layak dan adil. Jika kebutuhan dan bantuan pemerintah untuk instruktur memuaskan, tidak ada lagi pendidik yang tidak hadir untuk mencari item tambahan di luar sana.<sup>36</sup>

#### **D. Penelitian yang Relevan**

1. Jurnal yang ditulis oleh Beni Habibi, Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal, Vol. X No. 2 tahun 2015 dengan judul pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru SMK Bismen di Kota Tegal. Hasil

---

<sup>36</sup> Moch. Abdurrozaq, Op. Cit., hlm. 44.

penelitian tersebut menunjukkan: 1) Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru sebesar 17,7%. 2) Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru sebesar 46,8%. 3) Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru sebesar 47,8%. Terdapat perbedaan antara jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan, yaitu perbedaan variabel (X2), dimana peneliti ini berfokus kepada kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja guru sedangkan peneliti hanya berfokus kepada kompetensi manajerial kepala sekolah serta terdapat perbedaan pada variabel (Y), dimana penelitian ini berfokus kepada profesionalisme guru sedangkan peneliti berfokus kepada kinerja guru.<sup>37</sup>

2. Jurnal yang ditulis Junaedi, dkk, Vol. 1 No. 2 tahun 2019 dengan judul pengaruh kompetensi manajerial dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru RA PC Weru Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian tersebut menunjukkan: 1) Terdapat korelasi yang positif antara kompetensi manajerial kepala sekolah (X1) dengan kompetensi supervisi kepala sekolah (X2). Hal ini terlihat dari hasil yang didapat besarnya korelasi antara variabel tersebut adalah 0,365. 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru RA PC Weru Kabupaten Cirebon. 3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru

---

<sup>37</sup> Habibi, Beni. "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Profesionalisme Guru SMK Bismen di Kota Tegal." *Dinamika Pendidikan Unnes* 10.2 (2015): 62726.

RA PC Weru Kabupaten Cirebon. Terdapat perbedaan antara jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan, yaitu perbedaan variabel (X2), dimana peneliti ini berfokus kepada kompetensi manajerial dan supervisi kepala sekolah sedangkan peneliti hanya berfokus kepada kompetensi manajerial kepala sekolah.<sup>38</sup>

3. Jurnal yang ditulis Yetty Kawuryaningsih dan Abu Talkah, Vol. 04 No. 04 tahun 2015 dengan judul analisis pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Rejotangan Tulungagung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan: 1) Perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. 2) Pengorganisasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. 3) Penggerakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. 4) Penilaian positif dan signifikan terhadap kinerja guru. 5) Secara bersama-sama perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, penilaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. 6) Faktor kompetensi manajerial kepala sekolah mempunyai prosentase besar pengaruhnya terhadap kinerja guru jika dibandingkan dengan faktor lain. Terdapat persamaan antara jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan, yaitu persamaan variabel (X) dan (Y), sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat penelitian dan lingkungannya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Nuraeni, Nuraeni, Halimah Halimah, and Junaedi Junaedi. "Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ra PC Weru Kabupaten Cirebon." *Eduprof 1.2* (2019): 319704.

<sup>39</sup> Kawuryaningsih, Yetty, and Abu Talkah. "Analisis Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung." *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen 4.4* (2020): 56-59.

4. Jurnal yang ditulis Lukman Nasution dan Reza Nurul Ichsan, Vol. 5 No. 2 tahun 2020 dengan judul gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Yayasan Perguruan Latzen S.Parman Medan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan: 1) Berdasarkan hasil persamaan regresi linear sederhana yaitu konstanta ( $a$ ) = 27,437 ini menunjukkan jika variabel gaya kepemimpinan = 0 maka kinerja guru akan tetap sebesar 27, 437. 2) Indikator gaya kepemimpinan (X) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y). 3) Angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,569 berarti 56,9% yang berarti variabilitas variabel kinerja guru dapat dipengaruhi oleh variabel gaya kepemimpinan sedangkan sisanya 43,1% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti gaji, motivasi, bonus dan lain-lain. 4) Adanya hubungan erat antara variabel bebas terhadap variabel terikat dimana nilai R sebesar 0,578 dengan kata lain memiliki korelasi positif. Terdapat persamaan antara jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan, yaitu perbedaan variabel (X), dimana peneliti ini berfokus kepada gaya kepemimpinan kepala sekolah sedangkan peneliti berfokus kepada kompetensi manajerial kepala sekolah.<sup>40</sup>
5. Jurnal yang ditulis Dahlan, dkk, Vol. 7 No. 2 tahun 2017 dengan judul pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi sosial guru di SMA Negeri 11 Makassar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan: 1) Tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah SMA

---

<sup>40</sup> Nasution, Lukman, and Reza Nurul Ichsan. "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 5.2 (2020): 78-86.

Negeri 11 Makassar berada dalam kategori baik, dilihat dari aspek kemampuan konseptual, kemampuan manusiawi, dan kemampuan teknik, dan tingkat kompetensi sosial guru di SMA Negeri 11 Makassar berada dalam kategori baik, dilihat dari aspek kemampuan beradaptasi, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan berinteraksi. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kompetensi sosial guru di SMA Negeri 11 Makassar. Terdapat perbedaan antara jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan, yaitu perbedaan variabel (Y), dimana peneliti ini berfokus kepada kompetensi sosial guru sedangkan peneliti berfokus kepada kinerja guru.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Dahlan, Dahlan, Hermanu Iriawan, and Hamdan Hamdan. "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Sosial Guru Di SMA Negeri 11 Makassar." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* 7.2 (2017): 59-68.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian.<sup>1</sup> Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melaksanakan verifikasi data yang yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian, peranan metodologi penelitian dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan kata lain, metodologi penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian dilaksanakan.<sup>2</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu mengungkapkan hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah (variabel X) terhadap kinerja guru (variabel Y), dimana masalah penelitian ini perlu dijawab dengan data-data yang bersifat kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>3</sup>

Metode kuantitatif ini digunakan untuk memperjelas hubungan dari satu variabel ke variabel lainnya, yaitu untuk menjelaskan bagaimana hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

---

<sup>1</sup> Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 6.

<sup>2</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 16.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 7.



## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Khoiru Ummah yang terletak di Jalan Infantri, Desa Teladan, Dusun IV, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 39125.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai ciri-ciri khusus dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pendidik mata pelajaran SMP IT Khoiru Ummah berjumlah 31 orang guru.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Berdasarkan jumlah populasi di atas maka sampel populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yakni 31 orang guru mata pelajaran. Teknik pengambilan sampel ini dinamakan dengan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 80.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 85.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik penggunaan metode ini adalah dengan cara menyajikan langsung daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden.<sup>7</sup> Penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data yang dapat menggambarkan kompetensi manajerial kepala sekolah sekaligus mengetahui kinerja guru tersebut.

2. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi, untuk melengkapi data awal penelitian diperlukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang berkaitan dengan data tentang profil sekolah, jumlah guru, struktur organisasi maupun piagam guru di SMP IT Khoiru Ummah dan beberapa aspek lain yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, sertifikat, undang-undang dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Trike Sari, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi dan Perilaku Guru di SMP Negeri 2 Palopo*, Skripsi (IAIN Palopo, 2021), hlm. 40.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 41.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (Variabel X)

#### a. Kisi-kisi Instrumen

Berikut merupakan kisi-kisi untuk penelitian yang akan dijadikan soal pernyataan:

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel X**

| Variabel                             | Indikator                            | Butir Soal              | Jumlah Butir |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|--------------|
| Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah | 1. Melakukan perencanaan             | 1,2                     | 2            |
|                                      | 2. Melakukan Pengorganisasian        | 3,4                     | 2            |
|                                      | 3. Melakukan Pengelolaan/ Pengarahan | 5,6,7,8,9,10, 11,12,13, | 9            |
|                                      | 4. Evaluasi                          | 14,15                   | 2            |
| <b>Jumlah</b>                        |                                      |                         | <b>15</b>    |

#### b. Skala Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Untuk mengukur hasil yang didapat, peneliti menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert memiliki tingkat dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>9</sup> Dari setiap satu jawaban akan diberi skor sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 93.

**Tabel 3.2****Skor Pilihan Jawaban Variabel X**

| No | Pilihan Jawaban | Skor Pertanyaan |         |
|----|-----------------|-----------------|---------|
|    |                 | Positif         | Negatif |
| 1  | Selalu          | 5               | 1       |
| 2  | Sering          | 4               | 2       |
| 3  | Kadang-kadang   | 3               | 3       |
| 4  | Jarang          | 2               | 4       |
| 5  | Tidak pernah    | 1               | 5       |

Sumber: Sugiono (2017) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

## 2. Variabel Kinerja Guru (Variabel Y)

## a. Kisi-kisi Instrumen

Berikut merupakan kisi-kisi untuk penelitian yang akan dijadikan soal pernyataan:

**Tabel 3.3****Kisi-kisi Instrumen Variabel Y**

| Variabel      | Indikator                   | Butir Soal           | Jumlah Butir |
|---------------|-----------------------------|----------------------|--------------|
| Kinerja Guru  | 1. Perencanaan pembelajaran | 1,2,3,4,5,           | 5            |
|               | 2. Proses pembelajaran      | 6,7,8,9,10,<br>11,12 | 7            |
|               | 3. Evaluasi                 | 13,14,15             | 3            |
| <b>Jumlah</b> |                             |                      | <b>15</b>    |

b. Skala Kinerja Guru

Skala yang digunakan untuk mengukur hasil kuesioner kinerja guru menggunakan skala likert.<sup>10</sup>

**Tabel 3.4**

**Skor Pilihan Jawaban Variabel Y**

| No | Pilihan Jawaban | Skor Pertanyaan |         |
|----|-----------------|-----------------|---------|
|    |                 | Positif         | Negatif |
| 1  | Selalu          | 5               | 1       |
| 2  | Sering          | 4               | 2       |
| 3  | Kadang-kadang   | 3               | 3       |
| 4  | Jarang          | 2               | 4       |
| 5  | Tidak pernah    | 1               | 5       |

Sumber: Sugiono (2017) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

**F. Analisis Uji Instrumen**

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>11</sup> Untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas instrumen dapat digunakan rumus Korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 93.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 21

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = koefisien korelasi suatu butir/item

$n$  = Jumlah responden

$X$  = Skor suatu butir/item

$Y$  = Skor Total

$\sum X$  = Jumlah skor per butir

$\sum Y$  = Jumlah skor seluruh butir

$\sum X^2$  = Jumlah skor kuadrat per butir

$\sum Y^2$  = jumlah skor kuadrat seluruh butir<sup>12</sup>

b. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dinyatakan valid.

c. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden uji coba sebanyak 30 orang atau ( $n$ ) = 30, sehingga diketahui nilai  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah (0,05 ; 30) = 0,361.<sup>13</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Setelah dilakukan pengujian validitas instrument, tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah untuk menguji konsistensi alat ukur,

---

<sup>12</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 164.

<sup>13</sup> Leni Ayumisi, *Pengaruh Tunjangan Kinerja terhadap Kualitas Kerja di Subbag AKK/L1 dan Subbag Perencanaan & Keuangan IAIN Curup*, Skripsi (IAIN Curup, 2020), hlm. 64.

apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Uji reliabilitas ini dapat dihitung menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

**Keterangan:**

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$  = Jumlah varian butir

$at^2$  = Varian total<sup>14</sup>

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas lebih besar dari pada 0,60 (alpha > 0,60).

## G. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian akan digambarkan menggunakan teknik analisis deskriptif. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh selama penelitian, ada beberapa teknik analisis data yang akan digunakan, yaitu :

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan dari tiap variabel yang diteliti sehingga mudah dipahami. Adapun langkah-langkah analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

#### a. Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

---

<sup>14</sup> Syofian Siregar, Op. Cit., hlm. 176.

b. Tabel distribusi frekuensi

- 1) Menentukan rentang atau jarak data dengan rumus:

$$\text{Rentang Data} = \text{Data tertinggi} - \text{data terendah}$$

- 2) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus

Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n \text{ (di mana } n = \text{jumlah sampel)}$$

- 3) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}^{15}$$

c. Kategori

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian kategori skor pada setiap variabel, maka dideskripsikan sesuai dengan tabel kecenderungan variabel. Dalam hal ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = (St - Sr) : 5.$$

**Keterangan:**

I = Interval

St = Skor Tertinggi

Sr = Skor Terendah

Sb = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

---

<sup>15</sup> Jumliana, *Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Staf Tata Usaha di SMP 3 Sungguminasa Kab.Gowa*, Skripsi (UIN Alaluddin Makassar, 2019), hlm. 48.



TB = Tidak Baik

STB = Sangat Tidak Baik

5 = Panjang Kelas

Dari perhitungan data menggunakan rumus tersebut maka didapatkan kategori nilai variabel X dan variabel Y pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**

**Kategori Variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah)**

| No | Kategori          | Nilai Presentase |
|----|-------------------|------------------|
| 1  | Sangat Baik       | > 63             |
| 2  | Baik              | 51-63            |
| 3  | Cukup             | 39-51            |
| 4  | Tidak Baik        | 27-39            |
| 5  | Sangat Tidak Baik | ≤ 27             |

**Tabel 3.6**

**Kategori Variabel Y (Kinerja Guru)**

| No | Kategori          | Nilai Presentase |
|----|-------------------|------------------|
| 1  | Sangat Baik       | > 63             |
| 2  | Baik              | 51-63            |
| 3  | Cukup             | 39-51            |
| 4  | Tidak Baik        | 27-39            |
| 5  | Sangat Tidak Baik | ≤ 27             |

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Analisis Explore) untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak dengan menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Test of Normality dengan uji Kolmogorov-Smirnov

- 1) Jika nilai Sig atau signifikansi < 0,05, maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Jika nilai Sig atau signifikansi > 0,05, maka distribusi data adalah normal.<sup>16</sup>

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t digunakan untuk uji 1 variabel (X dan Y), yaitu untuk mencari hasil dari 1 variabel X atau Y menggunakan nilai rata-rata yang diperoleh apakah dinyatakan baik atau tidak. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu^o}{SD/\sqrt{n}}$$

---

<sup>16</sup> Ruli As'ari, "Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Melestarikan Lingkungan." (Jurnal GeoEco, Vol. 4, NO.1, 2018), hlm. 11.

keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\mu^\circ$  = mu (kriteria)

SD = Standar Deviasi

n = Responden<sup>17</sup>

b. Uji korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menguji hipotesis dalam suatu penelitian. Pengujian hipotesis korelasi menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.<sup>18</sup> Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$
<sup>19</sup>

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X dengan Variabel Y. Koefisien korelasi berkisar antara -1 hingga 1, dan termasuk 0 di dalamnya. Semakin mendekati angka 1, maka menunjukkan hubungan yang semakin kuat.<sup>20</sup> Untuk menentukan acuan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**

**Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b>          |
|---------------------------|----------------------------------|
| 0.00-0.199                | Sangat rendah/Tidak ada hubungan |

<sup>17</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 227.

<sup>18</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Paduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 79.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 123.

|            |             |
|------------|-------------|
| 0.20-0.399 | Rendah      |
| 0.40-0.599 | Sedang      |
| 0.60-0.799 | Kuat        |
| 0.80-1.00  | Sangat kuat |

Sumber: Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, (2014) *Paduan Modern Penelitian Kuantitatif*.

c. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear yang menunjukkan hubungan dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

**Keterangan:**

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$X$  = Variabel independen<sup>21</sup>

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan yang diberikan oleh variabel bebas ( $X$ )

---

<sup>21</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), cet. 30, hlm. 261.

terhadap variabel terikat (Y). Hal ini untuk memprediksi atau melihat seberapa besar hubungan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian.<sup>22</sup>

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai  $R^2$  mendekati satu, ini menyiratkan bahwa variasi variabel bebas (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Y).

---

<sup>22</sup> Leni Ayumisi, Op. Cit., hlm. 78.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMP IT Khoiru Ummah**

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Khoiru Ummah adalah sekolah swasta yang didirikan pada tanggal 27 April 2014 dibawah naungan Yayasan Al-Amin Curup dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-1179.AH.01.04 tentang Izin Pendirian Yayasan Al-Amin Curup dan Surat Keputusan Ketua Yayasan Al-Amin Curup No.23/YA/III/2014 tanggal 27 Maret 2014 mengenai penetapan berdirinya lembaga pendidikan SMP IT Khoiru Ummah. Sekolah ini didirikan bertujuan untuk melahirkan para calon pemimpin Islam masa depan dan diharapkan akan melahirkan generasi terbaik dengan karakter Islam dan Prestasi Gemilang.<sup>1</sup>

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Khoiru Ummah yang terletak di Jalan S. Sukowati NO 7 Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Letaknya sangat strategis yakni bersebelahan dengan kantor BUPATI dan berada di belakang kantor PEMDA. Sekolah Islam terpadu ini berjalan kurang lebih 8 tahun ini dan telah memiliki santri/siswa berjumlah 305 siswa. Walaupun sekolah ini baru berdiri namun telah banyak prestasi gemilang

---

<sup>1</sup> Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 11 April 2022.

yang telah digenggamnya mulai dari tingkat nasional bahkan sampai ketingkat internasional dengan *Robotic* yang dimilikinya.

SMP IT Khoiru Ummah merupakan Sekolah Islam Terpadu dengan pola pembelajaran yang terinspirasi dari pola kepemimpinan Rasulullah SAW. Mengusung konsep *Islamic Leader School*, para pendiri dan pendidik berharap SMP IT Khoiru Ummah menjadi salah satu sekolah Islam rujukan yang mampu melahirkan para calon pemimpin Islam masa depan. Pola pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai keislaman tanpa meninggalkan potensi yang beragam dari peserta didik. Perencanaan sistem yang profesional untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan konsep pendekatan *Student Centered dan Multiple Intelligences*.<sup>2</sup>

## **2. Visi dan Misi SMP IT Khoiru Ummah**

### **a. Visi**

Adapun Visi yang ada pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Khoiru Ummah Curup adalah Menjadi Sekolah Islam yang mengembangkan keseimbangan pendidikan Al-Qur'an, Al Hadits dan Sains Modern dalam menyiapkan calon pemimpin muda Islam yang berkiprah di tingkat nasional dan internasional.

### **b. Misi**

Adapun Misi yang ingin dicapai Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Khoiru Ummah Curup adalah:

---

<sup>2</sup> Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 11 April 2022.

- 1) Membentuk generasi Islam yang unggul dan berintegritas.
- 2) Mengedepankan pola pendidikan Islami berbasis teknologi.
- 3) Merancang, mengembangkan dan memberikan pendidikan karakter Islam.
- 4) Menjadi salah satu sekolah rujukan di provinsi Bengkulu.

c. Indikator Visi

- 1) Terinternalisasikan nilai-nilai Islam dan akhlak mulia dalam setiap mata pelajaran.
- 2) Terciptanya kultur sekolah yang memiliki kepedulian terhadap nilai-nilai kehidupan Islami.
- 3) Terciptanya lingkungan yang akrab dengan teknologi.
- 4) Terbentuknya peserta didik yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 5) Terselenggaranya sistem perencanaan, proses dan penilaian hasil belajar secara efektif, objektif dan sistematis.
- 6) Tertanamnya nilai rasa memiliki dan mencintai lingkungan sekolah.
- 7) Terwujudnya peningkatan kompetensi lulusan peserta didik yang mempertahankan nilai-nilai Islami dan budaya kearifan lokal.<sup>3</sup>

d. Tujuan Sekolah

- 1) Memiliki kurikulum tingkat satuan pendidikan SMP IT Khoiru Ummah curup yang mengacu pada standar Nasional Pendidikan.

---

<sup>3</sup> Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 11 April 2022.



- 2) Terlaksana pembelajaran aktif dan menyenangkan.
- 3) Mengajarkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan standar tahsin dan tartil (sesuai hukum tajwid), dan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan standar minimal 3 juz.
- 4) meningkatkan nilai UN setiap mata pelajaran setiap tahun.
- 5) Terciptanya suasana kerja yang kondusif dan bersahaja serta akhlakul karimah.
- 6) Memiliki Team work tenaga kependidikan yang kompak, berdisiplin, profesional dan berdedikasi tinggi terhadap tugas.
- 7) Memperkuat pembelajaran PAI dengan memperkaya konten kurikulum yang mengarah kepada pemahaman dasar akan ajaran Islam dan pembinaan fikrah, maufik dan suluk Islamiyah.
- 8) Membina karakter kepada peserta didik secara bertahap menuju terbentuknya generasi pemimpin yang cerdas dan taqwa. Dengan karakter utama kepada seluruh peserta didik memiliki : *Salimul Aqidah, Solihul Ibadah, Qodirun „,alal Kasbi, Matiinul Khuluq, Mutsaqoful Fikri, Qowwiyyul Jismi, Mujahadah Li Nafsihi, Munazhom fi Syu"nihi, Haritsun, alal Waqtihi dan Nafi'un Li Ghoirih.*
- 9) Terciptanya suasana lingkungan yang indah, nyaman, dan asri.<sup>4</sup>

### 3. Profil SMP IT Khoiru Ummah

Nama Sekolah : SMP IT Khoiru Ummah

---

<sup>4</sup> Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 11 April 2022.

|                        |   |
|------------------------|---|
| Kepala Sekolah/NIPY    | : Martono, S.Pd/10703526 201107 1 004                             |
| NPSN                   | : 69899793  |
| Status Sekolah         | : Swasta  |
| Akreditasi             | : B   |
| SK Pendirian           | : 0030/D.SK.YS-AMN/IV/2014  |
| Tanggal SK Pendirian   | : 01 April 2014   |
| SK Akreditasi          | : 324/BAN-SM.Prov/SK/XI/2018                                      |
| Tanggal SK Akreditasi  | : 14 November 2018  |
| Jumlah Rombel          | : 13 Rombel   |
| Alamat Sekolah         | : Jalan Infanteri Desa Teladan Dusun IV                           |
| Kecamatan              | : Curup Selatan   |
| Kabupaten              | : Rejang Lebong   |
| Provinsi               | : Bengkulu  |
| Kode Pos               | : 39125   |
| Alamat Website         | : <a href="http://smpkucurup.sch.id">http://smpkucurup.sch.id</a> |
| Alamat E-mail          | : <a href="mailto:smpkucurup@gmail.com">smpkucurup@gmail.com</a>  |
| Nomor Telp.sekolah/Fax | : 082269943799 <sup>5</sup>                                       |

#### **4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Guru yang sering juga disebut dengan tenaga pendidik merupakan salah satu unsur dalam dunia pendidikan yang sangat berperan penting dalam memberikan bimbingan. SMP IT Khoiru Ummah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari kepala sekolah sebagai

---

<sup>5</sup> Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 13 April 2022.

pemimpin SMP IT Khoiru Ummah dan guru mapel yang berjumlah 31 orang, kepala tata usaha 1 orang, bendahara pengeluaran 1 orang, konselor sekolah 1 orang, dan satpam 2 orang. Adapun keadaan tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**

**Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

**SMP IT Khoiru Ummah Tahun Ajaran 2021/2022**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                        | <b>Jabatan/Tugas pokok</b> | <b>Tugas Tambahan</b> | <b>Pendidikan Terakhir</b> |
|-----------|------------------------------------|----------------------------|-----------------------|----------------------------|
| 1         | Martono, S.Pd                      | Kepala Sekolah             | Guru Mapel            | S-1 PGSD                   |
| 2         | Virgayani, S.Pd.I                  | Kepala TU                  | Operator Sekolah      | S-1 Bimbingan Konseling    |
| 3         | Lynda Sari, SE.I                   | Bendahara Pengeluaran      | Kepala Bisnis Center  | S-1 Ekonomi Islam          |
| 4         | Bernadetta Wahyu Wijayanti, S.Pd   | Konselor Sekolah           | -                     | S-1 Bimbingan Konseling    |
| 5         | Rendi Sepriansa, S.Pd.I            | Guru Mapel                 | Waka Kesiswaan        | S-1 PAI                    |
| 6         | Joko Purnomo, S.Si                 | Guru Mapel                 | Waka Kurikulum        | S-1 Mipa Matematika        |
| 7         | Anisa Rosmalara, S.Pd              | Guru Mapel                 | Waka Saprass          | S-1 Pendidikan Kimia       |
| 8         | Dedep Defisa Santori, S.Pd         | Guru Mapel                 | Wali Kelas            | S-1 Bahasa Inggris         |
| 9         | Septi Rezeki Mulyani Siregar, S.Pd | Guru Mapel                 | Wali Kelas            | S-1 Matematika             |
| 10        | Jumharis, S.Pd.I                   | Guru Mapel                 | Wali Kelas            | S-1 Bahasa Arab            |
| 11        | Rizal, S.Pd.I                      | Guru Mapel                 | Koor.T2Q              | S-1 PAI                    |
| 12        | Ade Rizki Romadhon, S.Pd           | Guru Mapel                 | Wali Kelas            | S-1 Pend. Olahraga         |

|    |                                     |            |   |  |
|----|-------------------------------------|------------|---|--|
| 13 | Devy Afrianti, S.Sos.I              | Guru Mapel | -   | S-1 KPI                                      |
| 14 | David Ginola, S.Pd                  | Guru Mapel | Wali Kelas  | S-1<br>Pend.Bahasa<br>Inggris                |
| 15 | Iswita Damayanti,<br>S.Pd           | Guru Mapel | -   | S-1<br>Pendidikan<br>Matematika              |
| 16 | Elais Dwi Guinensis,<br>S.Pd        | Guru Mapel | Wali Kelas  | S-1<br>Pendidikan<br>Fisika                  |
| 17 | Wilujeng<br>Hayuningrum, S.Pd       | Guru Mapel | Staf Bisnis<br>Center                                 | S-1<br>Pendidikan<br>Ekonomi                 |
| 18 | Desi Ratna Sari, S.Pd               | Guru Mapel | Staf TU   | S-1<br>Pendidikan<br>Biologi                 |
| 19 | Inggit Iasyah<br>Purboningrum, M.Pd | Guru Mapel | Bendahara BOS   | S-2 Penelitian<br>dan Evaluasi<br>Pendidikan |
| 20 | Ayu Sumiati, S.Pd                   | Guru Mapel | Wali Kelas  | S-1 PAI                                      |
| 21 | Novi Arianti, S.Pd                  | Guru Mapel | - Bendahara<br>Barang/Stap<br>Sarpras<br>- Koor.Eskul | S-1<br>Pendidikan<br>Bahasa<br>Indonesia     |
| 22 | Atika Irma Sari, S.Pd               | Guru Mapel | Wali Kelas  | S-1<br>Pendidikan<br>Matematika              |
| 23 | Kamisa Hartini, S.Pd                | Guru Mapel | Wali Kelas  | S-1 PAI                                      |
| 24 | Ahmad Fadhilah<br>Robbany, M.Pd     | Guru Mapel | - Wali Kelas<br>- Koor. Rohis                         | S-2<br>Pendidikan<br>Bahasa Arab             |
| 25 | Eti Suci Utari, S.Mat               | Guru Mapel | Kepala<br>Perpustakaan                                | S-1<br>Matematika                            |
| 26 | Asni Neli, S.Pd                     | Guru Mapel | Wali Kelas  | S-1 Sarjana<br>Kimia                         |
| 27 | Aji Saputra, S.Pd                   | Guru Mapel | -   | S-1 PAI                                      |
| 28 | Nopi Ardiansyah, S.Pd               | Guru Mapel | - Wali Kelas<br>- Staf<br>Perpustakaan                | S-1<br>Pendidikan<br>Bahasa                  |

|    |                             |            |                 |                                     |
|----|-----------------------------|------------|-----------------|-------------------------------------|
|    |                             |            |                 | Indonesia                           |
| 29 | Rosa Virdha Zahara,<br>S.Si | Guru Mapel | Wali Kelas      | S-1 Sarjana Kimia                   |
| 30 | Wina Lidia, S.Si            | Guru Mapel | Staf Humas      | S-1 Pendidikan Biologi              |
| 31 | Mutiara Mujaddidah,<br>S.Pd | Guru Mapel | Staf Tata Usaha | S-1 Pendidikan Bahasa Inggris       |
| 32 | Putra Tunggal, S.Pd         | Guru Mapel | Wali Kelas      | S-1 Manajemen Pendidikan Islam      |
| 33 | Reko Apriansyah,<br>S.Pd    | Guru Mapel | -               | S-1 Pendidikan Ekonomi              |
| 34 | Umar Abdul Aziz,<br>S.Ag    | Guru Mapel | -               | S-1 Aqidah dan Filsafat Islam       |
| 35 | Purba Sentosa, S.Pd         | Guru Mapel | -               | S-1 Bimbingan Konseling Pend. Islam |
| 36 | Nike Ardianto, A.Md         | Satpam     | -               | D-III Teknik Mesin                  |
| 37 | Dayu Saputra                | Satpam     | -               | SMA                                 |

Sumber: *Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 13 April 2022.*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah guru dan tenaga kependidikan berjumlah 37 orang. Tenaga pendidik dan kependidikan di SMP IT Khoiru Ummah mayoritas merupakan strata 1 (SI) dan ada 2 guru yang sudah menempuh pendidikan magister (S2) serta ada satu pegawai dengan pendidikan D3 dengan profesi satpam dan satu pegawai lagi dengan pendidikan menengah atas dengan profesi satpam.

## 5. Keadaan Siswa

**Tabel 4.2**

**Keadaan Siswa SMP IT Khoiru Ummah Tahun Ajaran 2021/2022**

| No           | Kelas | Jenis Kelamin |            | Jumlah     |
|--------------|-------|---------------|------------|------------|
|              |       | Lk            | Pr         |            |
| 1            | 7     | 45            | 56         | 101        |
| 2            | 8     | 45            | 52         | 97         |
| 3            | 9     | 48            | 59         | 107        |
| <b>Total</b> |       | <b>138</b>    | <b>167</b> | <b>305</b> |

Sumber: *Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 13 April 2022.*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di SMP IT Khoiru Ummah tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 305 siswa yang terdiri dari 138 siswa laki-laki dan 167 siswa perempuan, dari itu dapat diketahui bahwasannya siswa perempuan lebih banyak dari siswa laki-laki.

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana sekolah adalah meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana sekolah adalah komponen yang secara tidak langsung menunjang jalanya proses pendidikan di sekolah. Berikut adalah keadaan sarana dan prasarana SMP IT Khoiru Ummah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3****Keadaan Sarana Prasarana SMP IT Khoiru Ummah**

| No  | Nama                         | Jumlah |
|-----|------------------------------|--------|
| 1   | Ruang Kelas                  | 13     |
| 2   | Ruang Kepala Sekolah         | 1      |
| 3   | Ruang Guru (Ustadz/Ustadzah) | 2      |
| 4   | Ruang TU                     | 1      |
| 5   | MCK                          | 5      |
| 6   | Laboratorium                 | 1      |
| 7   | Perpustakaan                 | 1      |
| 8   | UKS                          | 1      |
| 9   | Ruang BK                     | 1      |
| 10  | Ruang Osis                   | 1      |
| 11. | Musholla                     | 1      |

Sumber: *Dokumentasi SMP IT Khoiru Ummah, 13 April 2022.*

**B. Hasil Uji Instrumen****1. Hasil Uji Validitas**

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari responden tingkat kevalidan suatu instrumen akan diuji menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Uji coba instrumen variabel X dan variabel Y dilakukan kepada 30 guru mapel yang dilakukan bersamaan dengan penelitian. Taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan  $(n) = 30$ , maka didapatkan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,361. Berdasarkan uji coba instrumen yang dilakukan, hasil nilai validitas sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X**  
**(Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah)**

| <b>No.Item</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel(30)</sub></b> | <b>Kriteria</b> |
|----------------|---------------------------|------------------------------|-----------------|
| 1              | 0,718                     | 0,361                        | Valid           |
| 2              | 0,718                     | 0,361                        | Valid           |
| 3              | 0,823                     | 0,361                        | Valid           |
| 4              | 0,659                     | 0,361                        | Valid           |
| 5              | 0,659                     | 0,361                        | Valid           |
| 6              | 0,505                     | 0,361                        | Valid           |
| 7              | 0,823                     | 0,361                        | Valid           |
| 8              | 0,823                     | 0,361                        | Valid           |
| 9              | 0,659                     | 0,361                        | Valid           |
| 10             | 0,659                     | 0,361                        | Valid           |
| 11             | 0,718                     | 0,361                        | Valid           |
| 12             | 0,823                     | 0,361                        | Valid           |
| 13             | 0,505                     | 0,361                        | Valid           |
| 14             | 0,823                     | 0,361                        | Valid           |
| 15             | 0,609                     | 0,361                        | Valid           |

Sumber : hasil olah data penelitian SPSS ver.26

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y**  
**(Kinerja Guru)**

| <b>No.Item</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel(30)</sub></b> | <b>Kriteria</b> |
|----------------|---------------------------|------------------------------|-----------------|
| 1              | 0,702                     | 0,361                        | Valid           |
| 2              | 0,631                     | 0,361                        | Valid           |
| 3              | 0,756                     | 0,361                        | Valid           |



|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 4  | 0,363 | 0,361 | Valid |
| 5  | 0,629 | 0,361 | Valid |
| 6  | 0,547 | 0,361 | Valid |
| 7  | 0,603 | 0,361 | Valid |
| 8  | 0,424 | 0,361 | Valid |
| 9  | 0,661 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,653 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,715 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,476 | 0,361 | Valid |
| 13 | 0,530 | 0,361 | Valid |
| 14 | 0,649 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,603 | 0,361 | Valid |

Sumber : hasil olah data penelitian SPSS ver.26

Berdasarkan hasil tabel di atas yang diperoleh dari SPSS ver.26, dapat diketahui untuk variabel X memiliki 15 butir soal yang dinyatakan valid semua. Dan pada variabel Y memiliki 15 butir soal juga yang dinyatakan valid semua.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas yang dipakai untuk mengukur instrumen dapat digunakan secara konsisten sebagai alat pengumpul data.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 26 pada variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah), yaitu:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X  
(Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah)

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha           | N of Items |
| .929                          | 15         |

Sumber : hasil olah data penelitian SPSS ver.26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang telah dilakukan maka diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* 0,929 > 0,60 maka butir instrumen variabel X dinyatakan reliabel.

Kemudian berikut merupakan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 26 pada variabel Y (Kinerja Guru), yaitu:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y  
(Kinerja Guru)

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha           | N of Items |
| .870                          | 15         |

Sumber : hasil olah data penelitian SPSS ver.26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang telah dilakukan maka diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* 0,870 > 0,60 maka butir instrumen variabel Y dinyatakan reliabel.

## C. Analisis Kuantitatif

### 1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong pada bulan April 2022 sampai dengan Juli 2022. Adapun yang menjadi objek adalah seluruh guru mapel di SMP IT Khoiru Ummah. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Guru). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket). Angket uji coba disebarakan kepada 30 guru mapel SMP IT Khoiru Ummah yang terdiri dari 15 butir soal pada variabel X dan 15 butir soal pada variabel Y yang dilaksanakan bersamaan dengan penelitian. Sedangkan angket penelitian disebarakan kepada 31 guru mapel SMP IT Khoiru Ummah, yang terdiri dari 15 butir soal pada variabel X dan 15 butir soal pada variabel Y.

Deskripsi data disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan bantuan SPSS *ver.26*. Adapun hasil deskripsi data responden yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Deskripsi Data Variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah) dan Hasil Analisisnya

##### 1) Data Variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah)

Pada penelitian ini data kompetensi manajerial kepala sekolah diperoleh dari hasil angket yang disebarakan kepada responden sebanyak 31 guru mapel di SMP IT Khoiru Ummah. Dari hasil tersebut, peneliti mengumpulkan dan mengelompokkan data mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah. Data dapat dilihat secara rinci pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Data Variabel X**

**(Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah)**

| <b>Responden</b> | <b>Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah</b> | <b>Responden</b> | <b>Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah</b> |
|------------------|---|------------------|---|
| Responden 1      | 58  | Responden 17     | 52  |
| Responden 2      | 53  | Responden 18     | 68  |
| Responden 3      | 59  | Responden 19     | 49  |
| Responden 4      | 74  | Responden 20     | 67  |
| Responden 5      | 49  | Responden 21     | 56  |
| Responden 6      | 57  | Responden 22     | 54  |
| Responden 7      | 70  | Responden 23     | 50  |
| Responden 8      | 62  | Responden 24     | 71  |
| Responden 9      | 51  | Responden 25     | 68  |
| Responden 10     | 48  | Responden 26     | 63  |
| Responden 11     | 54  | Responden 27     | 71  |
| Responden 12     | 45  | Responden 28     | 66  |
| Responden 13     | 65  | Responden 29     | 61  |

|              |    |              |    |
|--------------|----|--------------|----|
| Responden 14 | 58 | Responden 30 | 62 |
| Responden 15 | 66 | Responden 31 | 68 |
| Responden 16 | 70 |              |    |

Sumber : diolah dari hasil jawaban angket kompetensi manajerial kepala sekolah.

## 2) Hasil Analisis Variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah)

### (a) Rentang Nilai (r)

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 74 - 45$$

$$= 29$$

### (b) Jumlah Kelas (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 31$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,49$$

$$= 1 + 4,92$$

$$= 5,92$$

$$= 5,9 = 6$$

### (c) Panjang Interval (i)

$$i = \text{jumlah rentang (r)} : \text{jumlah kelas (k)}$$

$$= 29 : 6$$

$$= 4,8 = 5$$

### (d) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X (Kompetensi manajerial kepala sekolah)

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel X  
(Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah)

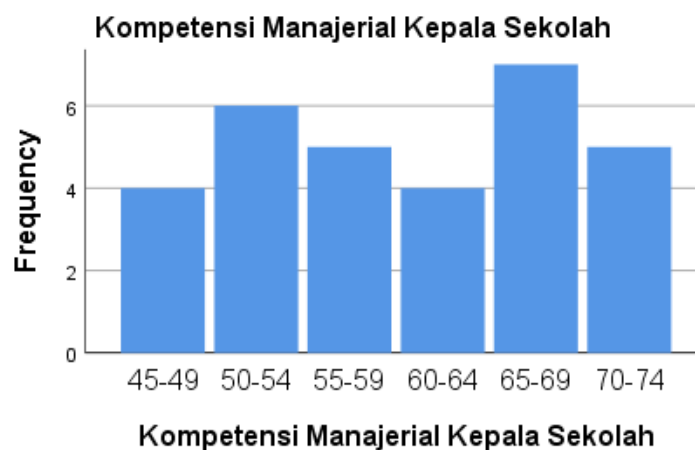
**Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 45-49 | 4         | 12.9    | 12.9          | 12.9               |
| 50-54       | 6         | 19.4    | 19.4          | 32.3               |
| 55-59       | 5         | 16.1    | 16.1          | 48.4               |
| 60-64       | 4         | 12.9    | 12.9          | 61.3               |
| 65-69       | 7         | 22.6    | 22.6          | 83.9               |
| 70-74       | 5         | 16.1    | 16.1          | 100.0              |
| Total       | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : hasil olah data penelitian SPSS ver.26

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel X  
(Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah)



Sumber : hasil olah data penelitian SPSS ver.26

## (e) Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

Tabel 4.10 Mean, Median, Modus, Standar Deviasi Variabel X  
(Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah)

| Statistics     |         |       |
|----------------|---------|-------|
| Variabel_X     |         |       |
| N              | Valid   | 31    |
|                | Missing | 0     |
| Mean           |         | 60.16 |
| Median         |         | 61.00 |
| Mode           |         | 68    |
| Std. Deviation |         | 8.490 |
| Range          |         | 29    |
| Minimum        |         | 45    |
| Maximum        |         | 74    |
| Sum            |         | 1865  |

Sumber : hasil olah data penelitian SPSS ver.26

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel kompetensi manajerial kepala sekolah adalah 60,16, sedangkan nilai tengah 61,00, nilai yang paling sering muncul 68, dan standar deviasi 8,490.

## 3) Menentukan Tabel Kecenderungan Variabel

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka langkah selanjutnya menentukan tabel kecenderungan variabel. Dalam hal ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 I &= (St-Sr) : 5 \\
 &= (75 - 15) : 5 \\
 &= 60 : 5 = 12
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dengan kriteria, SB} &= > ST - I \\
 B &= > ST - 2I \text{ s/d } ST - I \\
 C &= > ST - 3I \text{ s/d } ST - 2I \\
 TB &= > ST - 4I \text{ s/d } ST - 3I \\
 STB &= \leq ST - 4I
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- I = Interval
- St = Skor Tertinggi
- Sr = Skor Terendah
- Sb = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup
- TB = Tidak Baik
- STB = Sangat Tidak Baik
- 5 = Panjang Kelas

Dari Rumus tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{(a) SB} &= > ST - I \\
 &= 75 - 12 \\
 &= 63 \\
 \text{(b) B} &= > ST - 2I \text{ s/d } ST - I \\
 &= 75 - 24 \text{ s/d } 75 - 12 \\
 &= 51 \text{ s/d } 63 \\
 \text{(c) C} &= > ST - 3I \text{ s/d } ST - 2I
 \end{aligned}$$



$$= 75 - 36 \text{ s/d } 75 - 24$$

$$= 39 \text{ s/d } 51$$

$$(d) \text{ TB} = > \text{ST} - 4\text{I} \text{ s/d } \text{ST} - 3\text{I}$$

$$= 75 - 48 \text{ s/d } 75 - 36$$

$$= 27 \text{ s/d } 39$$

$$(e) \text{ STB} = \leq \text{ST} - 4\text{I}$$

$$= 75 - 48$$

$$= 27$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data kualifikasi sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Kategori Variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah)**

| No | Kategori          | Nilai Presentase |
|----|-------------------|------------------|
| 1  | Sangat Baik       | > 63             |
| 2  | Baik              | 51 – 63          |
| 3  | Cukup             | 39 – 51          |
| 4  | Tidak Baik        | 27 – 39          |
| 5  | Sangat Tidak Baik | $\leq 27$        |

Berdasarkan data tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa tingkatan variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMP IT Khoiru Ummah termasuk dalam kategori baik dengan nilai presentase 51 – 63 dan dengan nilai rata-rata 60,16.

**b. Deskripsi Data Variabel Y (Kinerja Guru)**

1) Data Variabel Y (Kinerja Guru)

Kinerja guru diukur dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada responden sebanyak 31 guru mapel di SMP IT Khoiru Ummah. Angket yang telah diisi kemudian diberi skor, diolah, dan dianalisis. Berikut adalah tabel yang memuat hasil penelitian data kinerja guru.

**Tabel 4.12**

**Data Variabel Y (Kinerja Guru)**

| <b>Responden</b> | <b>Kinerja Guru</b> | <b>Responden</b> | <b>Kinerja Guru</b> |
|------------------|---------------------|------------------|---------------------|
| Responden 1      | 72                  | Responden 17     | 61                  |
| Responden 2      | 52                  | Responden 18     | 56                  |
| Responden 3      | 71                  | Responden 19     | 72                  |
| Responden 4      | 67                  | Responden 20     | 51                  |
| Responden 5      | 66                  | Responden 21     | 46                  |
| Responden 6      | 57                  | Responden 22     | 62                  |
| Responden 7      | 61                  | Responden 23     | 67                  |
| Responden 8      | 52                  | Responden 24     | 47                  |
| Responden 9      | 66                  | Responden 25     | 66                  |
| Responden 10     | 43                  | Responden 26     | 45                  |
| Responden 11     | 69                  | Responden 27     | 70                  |
| Responden 12     | 57                  | Responden 28     | 57                  |
| Responden 13     | 47                  | Responden 29     | 61                  |
| Responden 14     | 62                  | Responden 30     | 72                  |
| Responden 15     | 52                  | Responden 31     | 60                  |
| Responden 16     | 71                  |                  |                     |

Sumber : diolah dari hasil jawaban angket kinerja guru

## 2) Hasil Analisis Variabel Y (Kinerja Guru)

## (a) Rentang Nilai (r)

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 72 - 43 = 29$$

## (b) Jumlah Kelas (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 31$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,49$$

$$= 1 + 4,92$$

$$= 5,92$$

$$= 5,9 = 6$$

## (c) Panjang Interval (i)

$$i = \text{jumlah rentang (r)} : \text{jumlah kelas (k)}$$

$$= 29 : 6$$

$$= 4,8 = 5$$

## (d) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y (Kinerja Guru)

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel Y

(Kinerja Guru)

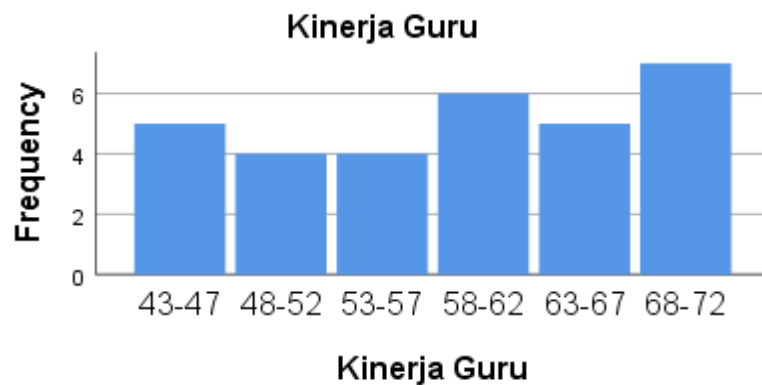
|       |       | Kinerja Guru |         |               | Cumulative |
|-------|-------|--------------|---------|---------------|------------|
|       |       | Frequency    | Percent | Valid Percent | Percent    |
| Valid | 43-47 | 5            | 16.1    | 16.1          | 16.1       |
|       | 48-52 | 4            | 12.9    | 12.9          | 29.0       |
|       | 53-57 | 4            | 12.9    | 12.9          | 41.9       |
|       | 58-62 | 6            | 19.4    | 19.4          | 61.3       |
|       | 63-67 | 5            | 16.1    | 16.1          | 77.4       |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 68-72 | 7  | 22.6  | 22.6  | 100.0 |
| Total | 31 | 100.0 | 100.0 |       |

Sumber : hasil olah data penelitian SPSS ver.26

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Kinerja Guru



Sumber : hasil olah data penelitian SPSS ver.26

(e) Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

Tabel 4.14 Mean, Median, Modus, Standar Deviasi Variabel Y  
(Kinerja Guru)

| Statistics     |         |                 |
|----------------|---------|-----------------|
| Variabel_Y     |         |                 |
| N              | Valid   | 31              |
|                | Missing | 0               |
| Mean           |         | 59.94           |
| Median         |         | 61.00           |
| Mode           |         | 52 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation |         | 9.211           |
| Range          |         | 29              |
| Minimum        |         | 43              |
| Maximum        |         | 72              |
| Sum            |         | 1858            |

Sumber : hasil olah data penelitian SPSS ver.26

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel kinerja guru adalah 59,94, sedangkan nilai tengah 61,00, nilai yang paling sering muncul 52, dan standar deviasi 9,211.

### 3) Menentukan Tabel Kecenderungan Variabel

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka langkah selanjutnya menentukan tabel kecenderungan variabel. Dalam hal ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = (St - Sr) : 5$$

$$= (75 - 15) : 5$$

$$= 60 : 5 = 12$$

$$\text{Dengan kriteria, SB} \quad = > ST - I$$

$$B \quad = > ST - 2I \text{ s/d } ST - 1$$

$$C \quad = > ST - 3I \text{ s/d } ST - 2I$$

$$TB \quad = > ST - 4I \text{ s/d } ST - 3I$$

$$STB \quad = \leq ST - 4I$$

Keterangan:

I = Interval

St = Skor Tertinggi

Sr = Skor Terendah

Sb = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

TB = Tidak Baik

STB = Sangat Tidak Baik

5 = Panjang Kelas

Dari Rumus tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

$$(a) \text{ SB} = > \text{ST} - I$$

$$= 75 - 12$$

$$= 63$$

$$(b) \text{ B} = > \text{ST} - 2I \text{ s/d } \text{ST} - I$$

$$= 75 - 24 \text{ s/d } 75 - 12$$

$$= 51 \text{ s/d } 63$$

$$(c) \text{ C} = > \text{ST} - 3I \text{ s/d } \text{ST} - 2I$$

$$= 75 - 36 \text{ s/d } 75 - 24$$

$$= 39 \text{ s/d } 51$$

$$(d) \text{ TB} = > \text{ST} - 4I \text{ s/d } \text{ST} - 3I$$

$$= 75 - 48 \text{ s/d } 75 - 36$$

$$= 27 \text{ s/d } 39$$

$$(e) \text{ STB} = \leq \text{ST} - 4I$$

$$= 75 - 48$$

$$= 27$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data kualifikasi sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Kategori Variabel Y (Kinerja Guru)**

| No | Kategori          | Nilai Presentase |
|----|-------------------|------------------|
| 1  | Sangat Baik       | > 63             |
| 2  | Baik              | 51 – 63          |
| 3  | Cukup             | 39 – 51          |
| 4  | Tidak Baik        | 27 – 39          |
| 5  | Sangat Tidak Baik | $\leq 27$        |

Berdasarkan data tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa tingkatan variabel Kinerja Guru di SMP IT Khoiru Ummah termasuk dalam kategori baik dengan nilai presentase 51 – 63 dan dengan nilai rata-rata 59,94.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Suatu regresi dikatakan baik ketika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak dengan menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig atau signifikansi < 0,05, distribusi data adalah tidak normal.

- 2) Jika nilai Sig atau signifikansi  $> 0,05$ , distribusi data adalah normal.

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                | Unstandardized<br>Residual |
|---|----------------|----------------------------|
| N   |                | 31                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean           | .0000000                   |
|   | Std. Deviation | 3.99768056                 |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | .099                       |
|   | Positive       | .099                       |
|   | Negative       | -.055                      |
| Test Statistic                            |                | .099                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | .200 <sup>c,d</sup>        |

Sumber : hasil olah data penelitian SPSS ver.26

Dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Guru) diketahui nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yaitu  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual normal.



### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mencari hasil dari 1 variabel X dan Y.

$T_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$ . Tabel (uji 2 fihak) dengan derajat kebebasan ( $df = n-1$  yaitu  $df = 31-1 = 30$ , hasil diperoleh untuk  $T_{\text{tabel}}$  sebesar 2,042.

#### 1) Uji t pada Variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah)

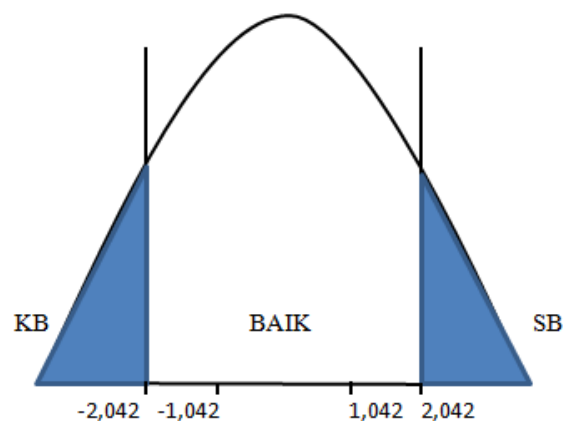
Dalam hal ini digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu^o}{SD/\sqrt{n}}$$

$$= \frac{60,16 - 63}{8,4/\sqrt{31}} = \frac{60,16 - 63}{8,4/5,6} = \frac{-2,84}{1,5} = -1,89$$

Dari perhitungan tersebut maka dapat digambarkan:

Gambar 4.3 Kurva Uji t Variabel X



Berdasarkan kurva di atas menunjukkan bahwa variabel X (Kompetensi manajerial kepala sekolah) termasuk dalam daerah penerimaan (baik) dengan nilai sebesar -1,89, maka dapat

disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP IT Khoiru Ummah sudah terlaksana dengan baik.

2) Uji t pada variabel Y (Kinerja guru)

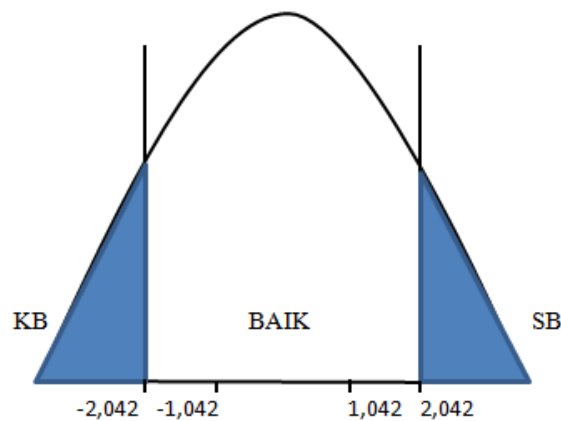
Dalam hal ini digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu^o}{SD/\sqrt{n}}$$

$$= \frac{59,94 - 63}{9,2/\sqrt{31}} = \frac{59,94 - 63}{9,2/5,6} = \frac{-3,06}{1,6} = -1,91$$

Dari perhitungan tersebut maka dapat digambarkan:

Gambar 4.4 Kurva Uji t Variabel Y



Berdasarkan kurva di atas menunjukkan bahwa variabel Y (Kinerja guru) termasuk dalam daerah penerimaan (baik) dengan nilai sebesar -1,91, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SMP IT Khoiru Ummah sudah terlaksana dengan baik.

**b. Uji Korelasi**

Uji korelasi dilakukan untuk menguji hubungan masing-masing variabel.

Tabel 4.17

Hji Korelasi

**Correlations**

|   |                     | Kompetensi<br>Manajerial<br>Kepala Sekolah | Kinerja Guru |
|---|---------------------|--|--------------|
| Kompetensi Manajerial<br>Kepala Sekolah | Pearson Correlation | 1  | .633**       |
|   | Sig. (2-tailed)     |  | .000         |
|   | N                   | 31   | 31           |
| Kinerja Guru                            | Pearson Correlation | .633**                                     | 1            |
|   | Sig. (2-tailed)     | .000                                       |              |
|   | N                   | 31   | 31           |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olah data penelitian SPSS ver.26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara variabel X (Kompetensi manajerial kepala sekolah) memiliki hubungan baik dengan variabel Y (Kinerja guru) sebesar 0,633. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru bernilai positif dan berkorelasi kuat.

**c. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif atau negatif.

Tabel 4.18

## Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

| Model                                | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                                      | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                           | 63.441                      | 4.345      |                           | 14.602 | .000 |
| Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah | .328                        | .074       | .633                      | 4.409  | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : hasil olah data penelitian SPSS ver.26

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 63,441, sedangkan nilai kompetensi manajerial kepala sekolah (b/ koefisien regresi) sebesar 0,328, yang menunjukkan arah hubungan variabel X dan Y adalah positif dan persamaan regresi sederhana dapat dituliskan:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 63,441 + 0,328 X$$

Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah satu point, maka akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,328 atau dapat diartikan semakin baik kompetensi manajerial kepala sekolah, maka kinerja guru akan baik pula.

#### d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi hubungan variabel bebas (X) terhadap

variabel terikat (Y). Berikut merupakan hasil pengujian menggunakan SPSS Ver.26:

Tabel 4.19  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                | .633 <sup>a</sup> | .401     | .381              | 4.06602                    |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : hasil olah data penelitian SPSS ver.26

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) 0,401 (40,1%). Angka tersebut mengandung arti bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah berhubungan terhadap kinerja guru sebesar 40,1%, dan angka tersebut termasuk kedalam kategori sedang, sedangkan sisanya 59,9% berhubungan dengan variabel lain yang tidak diteliti.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dan kejelasan serta pemahaman yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong. Dalam penelitian ini banyak sampel yang digunakan adalah 31 responden.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi

manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan cara menyebarkan angket kepada guru untuk melihat bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan perhitungan data yang diperoleh dari lapangan menyebutkan bahwa:

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP IT Khoiru Ummah. Menurut Crudy dalam Buku Manajemen Pelatihan, “kompetensi manajerial adalah kemampuan untuk memanaj sekolah, mengorganisasikan orang dan sumber, mempergunakan tenaga-tenaga yang baik dan teknik kehumasan yang baik, memanfaatkan komunikasi yang efektif dalam menghadapi beraneka macam subjek yang berkepentingan, seperti orang tua murid atau siswa dan guru-guru. Dalam variabel ini, pernyataan dituangkan dalam pernyataan 1 sampai 15 pada angket tentang kompetensi manajerial kepala sekolah. Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang peneliti lakukan di atas menunjukkan bahwa variabel X (kompetensi manajerial kepala sekolah) di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong mendapatkan nilai rata-rata 60,16 yang termasuk dalam kategori “Baik” dan dengan nilai uji t sebesar -1,89 yang termasuk dalam daerah penerimaan (baik).
2. Kinerja guru di SMP IT Khoiru Ummah. Menurut Supardi dalam buku kinerja guru, “kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah”.

Dalam variabel ini, pernyataan dituangkan dalam pernyataan 1 sampai 15 pada angket tentang kinerja guru. Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang peneliti lakukan di atas menunjukkan bahwa variabel Y (kinerja guru) di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong mendapatkan nilai rata-rata 59,94 yang termasuk dalam kategori “Baik” dan dengan nilai uji t sebesar -1,91 yang termasuk dalam daerah penerimaan (baik).

3. Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y apakah berkorelasi atau tidak, maka dilakukan uji korelasi. Dari analisis data yang dilakukan memperoleh nilai korelasi sebesar 0,633 yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif dan berkorelasi kuat. Selanjutnya untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y apakah positif atau negatif, maka dilakukan uji regresi linear sederhana. Dari hasil penelitian, koefisien regresi memperoleh nilai sebesar 0,328 yang menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa arah hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah (X) berhubungan positif terhadap kinerja Guru (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 63,441 + 0,328 X$  yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah satu point, maka akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,328 atau dapat diartikan bahwa semakin baik kompetensi manajerial kepala sekolah, maka kinerja guru akan baik pula.

Selanjutnya berdasarkan uji determinasi ditemukan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,401. Nilai R square 0,401 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu  $0,633 \times 0,633 = 0,401$  atau sama dengan 40,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel (X) kompetensi manajerial kepala sekolah berhubungan terhadap variabel (Y) kinerja guru sebesar 40,1%, angka tersebut termasuk dalam kategori sedang, sedangkan 59,9% berhubungan dengan variabel lain yang tidak diteliti.

Dapat disimpulkan bahwasanya pada uji determinasi yang telah dilakukan nilai angka yang muncul yaitu sebesar 40,1%, angka tersebut memiliki makna bahwa variabel kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki hubungan terhadap kinerja guru pada tingkatan sedang, adapun angka 59,9% merupakan faktor lain yang memang tidak diteliti.

Dengan demikian, hasil perhitungan data yang diperoleh dari lapangan terlihat adanya hubungan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP IT Khoiru Ummah sebesar 40,1%..

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih ada keterbatasan-keterbatasan yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap hasil penelitian, keterbatasan ini dalam hal sebagai berikut :

1. Penyusunan instrumen dan penyebaran angket memerlukan waktu yang cukup lama.



2. Adanya kemungkinan beberapa angket yang diisi secara asal oleh responden sehingga menyebabkan hasil yang kurang maksimal.
3. Peneliti hanya menggunakan angket dan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari sekolah sehingga dirasa kurang mendalam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong sudah terlaksana dengan baik dengan nilai uji t sebesar -1,89 yang termasuk dalam daerah penerimaan (baik).
2. Kinerja guru di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong sudah terlaksana dengan baik dengan nilai uji t sebesar -1,91 yang termasuk dalam daerah penerimaan (baik).
3. Terdapat hubungan yang positif antara variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah) dengan Variabel Y (Kinerja Guru). Hal ini dapat dijelaskan dari hasil koefisien korelasi sebesar 0,633 yang berarti korelasi bernilai positif dan kuat. Selain itu diperoleh nilai koefisien regresi linear sederhana sebesar 0,328 yang diinterpretasikan antara manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru memiliki hubungan yang positif dengan persamaan regresi  $Y = 63,441 + 0,328 X$  yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah satu point, maka akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,328. Selanjutnya berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh angka sebesar 0,401. Angka tersebut mengandung arti bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah berhubungan terhadap kinerja guru sebesar 40,1% dan itu

termasuk dalam kategori sedang, sedangkan sisanya 59,9% berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti.

## **B. Saran**

Penelitian dimasa yang akan datang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Saran untuk Sekolah
  - a. Kepala sekolah lebih mempelajari kembali tentang manajerial kepala sekolah sehingga manajerialnya berlangsung dengan baik.
  - b. Guru dapat ikut serta membantu kepala sekolah dalam meningkatkan manajerial kepala sekolah.
2. Saran untuk Peneliti Lain
  - a. Melakukan penelitian secara teliti dan sesuai teknis, karena penyusunan butir instrumen dalam penelitian kuantitatif cukup lama.
  - b. Mencari waktu yang tepat dengan responden agar tidak terhambat dalam pengambilan data.
  - c. Diharapkan menambah variabel dependen hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah dengan variabel lain yang berhubungan dengan kinerja guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2007, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdullah Munir, 2008, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aep Saepudin, 2014, *Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Mutu Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dahlan, Dahlan, Hermanu Iriawan, and Hamdan Hamdan, 2017, "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Sosial Guru Di SMA Negeri 11 Makassar." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* 7.2.
- Daryanto dan Tutik Rachmawati, 2015, *Supervisi Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto, 2010, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. 2004, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Habibi, Beni, 2015, "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Profesionalisme Guru SMK Bismen di Kota Tegal." *Dinamika Pendidikan Unnes* 10.2: 62726.
- Helmawati, 2014, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Jejen Musfah, 2015, *Manajemen Pendidikan Teori: Kebijakan dan Praktik*, Jakarta: KENCANA.
- Jumliana, 2019, *Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Staf Tata Usaha di SMP 3 Sungguminasa Kab.Gowa*, Skripsi, UIN Alaluddin Makassar.
- Kawuryaningsih, Yetty, and Abu Talkah, 2020, "Analisis Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung." *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen* 4.4: 56-59.

- Leni Ayumisi, 2020, *Pengaruh Tunjangan Kinerja terhadap Kualitas Kerja di Subbag AKK/LI dan Subbag Perencanaan & Keuangan IAIN Curup*, Skripsi, IAIN Curup.
- Miftah Thoha, 2004, *Kepemimpinan Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2013, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Moch. Abdurrozaq, 2017, *Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*, Skripsi, IAIN Raden Intan Lampung.
- Mulyasa, 2003, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, 1989, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- Nasution, Lukman, and Reza Nurul Ihsan, 2020, "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 5.2: 78-86.
- Neong Muhajir, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nuraeni, Nuraeni, Halimah Halimah, and Junaedi Junaedi, 2019, "Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ra PC Weru Kabupaten Cirebon." *Eduprof* 1.2: 319704.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Peraturan Pemerintahan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Richard, 1976, *School Administration*, The American: Brown Company Publisher.
- Rohiat, 2009, *Manajemen Sekolah*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ruli As'ari, 2018, "Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Melestarikan Lingkungan." *Jurnal GeoEco*, Vol. 4, NO.1.
- Saefudin Saud, 2009, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta.

- Siswanto, 2005, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soebagio Atmodiwirio, 2002, *Manajemen Pelatihan*, Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Sudarman Danim, 2006, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, 1996, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sugiono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2019, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suhardiman Budi, 2012, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2003, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi, 2013, *Kinerja Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suroso, 2002, *In Memoriam Guru Membangkitkan Ruh-ruh Pencerdasan*, Yogyakarta: Jendela.
- Sutadipura, 2004, *Kompetensi Guru dan Kesehatan Mental*, Bandung: Angkasa.
- Syaiful Sagala, 2009, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Syofian Siregar, 2011, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- T. Hani Handoko, 1995, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Trike Sari, 2021, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi dan Perilaku Guru di SMP Negeri 2 Palopo*, Skripsi, IAIN Palopo.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional, 2007.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa jam ..... tanggal 09 Bulan November tahun 2021 telah dilaksanakan seminar proposal mahasiswa berikut :

Nama : Meri Ameliya  
NIM : 18561008  
Prodi : Manajemen pendidikan Islam  
Semester : 7  
Judul Proposal : Kompetensi Manajerial kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP IT Khairul Ummah Kab. Pangajene Ujungjung

Berkenaan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa :

1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul \*
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul  
Dan beberapa hal yang menyangkut tentang :
  - a. Pengaruh kompetensi manajerial kepala Sekolah terhadap kinerja guru di SMP IT Khairul Ummah
  - b. ....
  - c. ....
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penasehat akademik, prodi dan jurusan.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon Pembimbing I

Dr. Dina Hajja, M.pd-kons

Curup, 09 ~~Januari~~ November 2021  
Calon Pembimbing II

Siswanto, M.pd.1





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH**

Nomor : 521 Tahun 2021

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) nomor: B.100/FT.5/PP.00.9/12/2021  
2. Berita acara Seminar Proposal pada hari Selasa, 9 November 2021

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- Pertama** : 1. **Dr.Dina Hajja,M.Pd.Kons** **198210022006042002**  
2. **Siswanto,M.Pd.i** **160801012**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : **Meri Ameliya**  
**N I M** : **18561008**

**JUDUL SKRIPSI** : **Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;





YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL AMIN  
SEKOLAH ISLAM TERPADU  
SMP KHOIRU UMMAH (SMPKU)  
AKREDITASI B



web: <http://smpkucurup.sch.id> email: [smpkucurup@gmail.com](mailto:smpkucurup@gmail.com)

Jl. Infanteri Dusun IV Desa Teladan Kec. Curup Selatan Kab.RejangLebongKodePos 39125; phone 082269843799

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 421.3 / 191 / TU / SMP-KU / RL / 2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP IT Khoiru Ummah Curup menerangkan bahwa :

Nama : Meri Ameliya  
NIM : 18561008  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Hubungan kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMPIT Khoiru Ummah Curup.

Menyatakan bahwa nama tersebut diatas benar dan diterima untuk melaksanakan penelitian SMP IT Khoiru Ummah Curup Tahun Ajaran 2021/2022.

Demikian Surat keterangan kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Selatan 18 Februari 2022  
Kepala Sekolah,



**Martono, S.Pd**  
NIPY 10703526 201107 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 282/In.34/FT/PP.00.9/04/2022  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

6 April 2022

Kepada Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Meni Ameliya  
NIM : 18561008  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 6 April s.d 6 Juli 2022  
Tempat Penelitian : SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

  
Wakil Dekan I,  
Baryanto, M.M., M.Pd  
NIP. 19690723 199903 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
Jalan S.Sukowati No.55 Curup 39114 Telp.(0732) 21457 Fax.(0732)23942  
email: dikbud.rejang.lebong@gmail.com

**REKOMENDASI**

Nomor: 000/390 /Set.3.Dikbud/2022

**TENTANG**  
**PELAKSANAAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan menindaklanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 282/In.34/FT/PP.00.9/04/2022 Tanggal 06 April 2022 Perihal: Permohonan Izin Penelitian atas nama :

Nama : **Meri Ameliya**  
NIM : 18561008  
Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tempat Penelitian : SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 06 April 2022 s/d 06 Juli 2022  
Judul Tesis : "Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong"

Pada prinsipnya kami tidak keberatan diadakannya penelitian yang dimaksud dengan catatan/ ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala SMP IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong tempat melaksanakan penelitian.
2. Penelitian tidak boleh menyimpang dari proposal penelitian.
3. Harus mentaati semua ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong
5. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut diatas.
6. Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Rekomendasi/Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 6 April 2022

Kepala Dinas  
Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Rejang Lebong



Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Bupati Rejang Lebong
2. Yth. Dekan Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Kabid Pembinaan SMP
4. Korwas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong
5. Yth. Ka. SMP IT Khoiru Ummah Rejang Lebong
6. Arsip



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MERI AMELIYA  
 NIM : 18561008  
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / MPI  
 PEMBIMBING I : Dr. Dina Hajja, M.Pd. Koms  
 PEMBIMBING II : Siswanto, M.Pd. I  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Smp It Khoiru Ummah Kabupaten Pejang Lebang

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

Scanned by TapScanner



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MERI AMELIYA  
 NIM : 18561008  
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / MPI  
 PEMBIMBING I : Dr. Dina Hajja, M.Pd. Koms  
 PEMBIMBING II : Siswanto, M.Pd. I  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Smp It Khoiru Ummah Kabupaten Pejang Lebang

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I :   
 NTR. 198210022006041002  
 Pembimbing II :   
 NIP. 160801012



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL       | Hai-hal yang Dibicarakan                       | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa    |
|----|---------------|--|---------------------|--------------------|
| 1  | 23/2021<br>12 | Perbaiki latar belakang dan foot note          | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |
| 2  | 21/2022<br>01 | Tambahkan Pd Analisis Data di bab III          | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |
| 3  | 08/2022<br>02 | ACE Bab 1-15                                   | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |
| 4  | 24/2022<br>05 | Perbaik pd bab IV tentang penulisan            | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |
| 5  | 27/2022<br>05 | Perbaiki pd analisis Pembahasan                | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |
| 6  | 30/2022<br>05 | Silahkan buat abstrak dan lampiran di belakang | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |
| 7  | 8/2022<br>06  | Perbaiki Daftar Pustaka di                     | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |
| 8  | 10/2022<br>06 | Acc untuk ujan                                 | <i>[Signature]</i>  | <i>[Signature]</i> |

| NO | TANGGAL       | Hai-hal yang Dibicarakan  | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa    |
|----|---------------|---|--------------------|--------------------|
| 1  | 9/2022<br>2   | - Perbaiki latar belakang<br>- Perbaiki Judul, perbaiki analisis teori<br>- Perbaikan huruf besar | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 2  | 23/2022<br>2  | Perbaikan Catatan kaki atau referensi   | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 3  | 1/2022<br>4   | - Review artikel penelitian<br>- Acc penelitian   | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 4  | 31/2022<br>05 | Perbaikan pada analisis data.   | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 5  | 6/2022<br>06  | Perbaikan bab IV  | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 6  | 13/2022<br>06 | Perbaikan lagi pada bab IV  | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 7  | 16/2022<br>06 | Perbaikan Abstrak   | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 8  | 20/2022<br>06 | Acc ujian Skripsi   | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL AMIN  
**SEKOLAH ISLAM TERPADU**  
**SMP KHOIRU UMMAH (SMPKU)**  
**AKREDITASI B**



web: <http://smpkucurup.sch.id> email: [smpkucurup@gmail.com](mailto:smpkucurup@gmail.com)

Jl. Infanteri Dusun IV Desa Teladan Kec. Curup Selatan Kab.RejangLebongKodePos 39123; phone 082269943799

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 421.3 / 005 / TU / SMP-KU / RL / 2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Martono, S.Pd**  
Jabatan : Kepala SMP IT Khoiru Ummah  
Alamat : Jl. Infanteri Dusun IV Desa Teladan Kecamatan Curup Selatan Kabupaten  
Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **Meri Ameliya**  
N I M : 18561008  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyelesaikan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 6 April sampai dengan 6 Juli 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas Akhir yang berjudul

*“Hubungan Kompetensi Manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPIT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong”*

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 19 Juli 2022  
Kepala Sekolah,



**Martono, S.Pd**  
NIPY 10703526 201107 1 004

## Penelitian

### SMP IT KHOIRU UMMAH KABUPATEN REJANG LEBONG

Data-data yang harus di dapatkan ketika penelitian:

1. Sejarah berdirinya sekolah SMP IT Khoiru Ummah
2. Visi dan Misi SMP IT Khoiru Ummah
3. Profil/Identitas SMP IT Khoiru Ummah
4. Nama kepala sekolah, data guru dan jabatannya
5. Data siswa
6. Sarana dan prasarana SMP IT Khoiru Ummah
  - a. Ruang kelas
  - b. Ruang kepala sekolah
  - c. Ruang guru (ustadz/ustadzah)
  - d. Ruang TU
  - e. MCK
  - f. Laboratorium
  - g. Perpustakaan
  - h. UKS
  - i. Ruang BK
  - j. Ruang Osis
  - k. Mushola
7. Membagikan angket secara langsung ke semua guru mapel di sekolah.

Mengetahui,

Ka.Subag. TU

Virgavani, S.Pd.I

Curup, Juni 2022

Kepala Sekolah SMP IT KU,

Martono, S.Pd

NIPY. 10703526 201107 1 004



**NAMA-NAMA RESPONDEN SMP IT KHOIRU UMMAH**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                        | <b>Jabatan/Tugas pokok</b> | <b>Tugas Tambahan</b> | <b>Pendidikan Terakhir</b> |
|-----------|------------------------------------|----------------------------|-----------------------|----------------------------|
| 1         | Rendi Sepriansa, S.Pd.I            | Guru Mapel                 | Waka Kesiswaan        | S-1 PAI                    |
| 2         | Joko Purnomo, S.Si                 | Guru Mapel                 | Waka Kurikulum        | S-1 Mipa Matematika        |
| 3         | Anisa Rosmalara, S.Pd              | Guru Mapel                 | Waka Saprass          | S-1 Pendidikan Kimia       |
| 4         | Dedep Defisa Santori, S.Pd         | Guru Mapel                 | Wali Kelas            | S-1 Bahasa Inggris         |
| 5         | Septi Rezeki Mulyani Siregar, S.Pd | Guru Mapel                 | Wali Kelas            | S-1 Matematika             |
| 6         | Jumharis, S.Pd.I                   | Guru Mapel                 | Wali Kelas            | S-1 Bahasa Arab            |
| 7         | Rizal, S.Pd.I                      | Guru Mapel                 | Koor.T2Q              | S-1 PAI                    |
| 8         | Ade Rizki Romadhon, S.Pd           | Guru Mapel                 | Wali Kelas            | S-1 Pend. Olahraga         |
| 9         | Devy Afrianti, S.Sos.I             | Guru Mapel                 | -                     | S-1 KPI                    |
| 10        | David Ginola, S.Pd                 | Guru Mapel                 | Wali Kelas            | S-1 Pend. Bahasa Inggris   |
| 11        | Iswita Damayanti, S.Pd             | Guru Mapel                 | -                     | S-1 Pendidikan Matematika  |
| 12        | Elais Dwi Guinensis, S.Pd          | Guru Mapel                 | Wali Kelas            | S-1 Pendidikan Fisika      |
| 13        | Wilujeng Hayuningrum, S.Pd         | Guru Mapel                 | Staf Bisnis Center    | S-1 Pendidikan Ekonomi     |
| 14        | Desi Ratna Sari, S.Pd              | Guru Mapel                 | Staf TU               | S-1 Pendidikan             |

|    |                                     |            |   |  |
|----|-------------------------------------|------------|---|--|
|    |                                     |            |   | Biologi                                      |
| 15 | Inggit Iasyah<br>Purboningrum, M.Pd | Guru Mapel | Bendahara BOS   | S-2 Penelitian<br>dan Evaluasi<br>Pendidikan |
| 16 | Ayu Sumiati, S.Pd                   | Guru Mapel | Wali Kelas  | S-1 PAI                                      |
| 17 | Novi Arianti, S.Pd                  | Guru Mapel | - Bendahara<br>Barang/Stap<br>Sarpras<br>- Koor.Eskul | S-1<br>Pendidikan<br>Bahasa<br>Indonesia     |
| 18 | Atika Irma Sari, S.Pd               | Guru Mapel | Wali Kelas  | S-1<br>Pendidikan<br>Matematika              |
| 19 | Kamisa Hartini, S.Pd                | Guru Mapel | Wali Kelas  | S-1 PAI                                      |
| 20 | Ahmad Fadhilah<br>Robbany, M.Pd     | Guru Mapel | - Wali Kelas<br>- Koor. Rohis                         | S-2<br>Pendidikan<br>Bahasa Arab             |
| 21 | Eti Suci Utari, S.Mat               | Guru Mapel | Kepala<br>Perpustakaan                                | S-1<br>Matematika                            |
| 22 | Asni Neli, S.Pd                     | Guru Mapel | Wali Kelas  | S-1 Sarjana<br>Kimia                         |
| 23 | Aji Saputra, S.Pd                   | Guru Mapel | -   | S-1 PAI                                      |
| 24 | Nopi Ardiansyah, S.Pd               | Guru Mapel | - Wali Kelas<br>- Staf<br>Perpustakaan                | S-1<br>Pendidikan<br>Bahasa<br>Indonesia     |
| 25 | Rosa Virdha Zahara,<br>S.Si         | Guru Mapel | Wali Kelas  | S-1 Sarjana<br>Kimia                         |
| 26 | Wina Lidia, S.Si                    | Guru Mapel | Staf Humas  | S-1<br>Pendidikan<br>Biologi                 |
| 27 | Mutiara Mujaddidah,<br>S.Pd         | Guru Mapel | Staf Tata Usaha                                       | S-1<br>Pendidikan<br>Bahasa<br>Inggris       |

|    |                       |            |            |                                     |
|----|-----------------------|------------|------------|-------------------------------------|
| 28 | Putra Tunggal, S.Pd   | Guru Mapel | Wali Kelas | S-1 Manajemen Pendidikan Islam      |
| 29 | Reko Apriansyah, S.Pd | Guru Mapel | -          | S-1 Pendidikan Ekonomi              |
| 30 | Umar Abdul Aziz, S.Ag | Guru Mapel | -          | S-1 Aqidah dan Filsafat Islam       |
| 31 | Purba Sentosa, S.Pd   | Guru Mapel | -          | S-1 Bimbingan Konseling Pend. Islam |

Curup, Juni 2022

Kepala Sekolah SMP IT KU,



Martono, S.Pd

NIPY. 10703526 201107 1 004

Angket Uji Coba Variabel X dan Y (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru)

**ANGKET TENTANG KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA  
SEKOLAH DAN KINERJA GURU**

**A. Kata Pengantar**

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada Yth. :

Bapak/Ibu Guru SMP IT Khoiru Ummah

Di

Tempat,

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir, bersama ini peneliti menyampaikan angket penelitian mengenai “Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru”. Adapun hasil dari angket ini akan digunakan sebagai bahan penyusunan tugas akhir guna meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Peneliti memahami waktu Bapak/Ibu guru sangatlah terbatas dan berharga, namun peneliti berharap dan memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu guru untuk membantu penelitian ini dengan mengisi secara lengkap angket yang telah disediakan.

Angket ini bukan suatu tes, sehingga semua jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan pemikiran, perasaan, dan kondisi yang dirasakan Bapak/Ibu guru selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak dapat ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya peneliti mengucapkan terima kasih.

Curup, 2022  
Peneliti,

**Meri Ameliya**

## **B. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah daftar identitas (nama, jenis kelamin, mata ajar yang diampuh, dan pendidikan terakhir)
2. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti dan seksama sebelum menjawab
3. Jawablah dengan sejujurnya, sesuai dengan kenyataan pada diri sendiri.
4. Berikanlah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan.
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban dari satu.
6. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban, yaitu:
  - a. SL : Selalu

- b. SR : Sering
- c. KD : Kadang-kadang
- d. JR : Jarang
- e. TP : Tidak Pernah

7. Pada setiap pilihan jawaban terdapat beberapa nilai, yaitu:

| Pilihan Jawaban | Nilai |
|-----------------|-------|
| Selalu          | 5     |
| Sering          | 4     |
| Kadang-kadang   | 3     |
| Jarang          | 2     |
| Tidak Pernah    | 1     |

8. Sebelum lembar angket kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru ini diserahkan, periksalah kembali apakah seluruh pernyataan sudah dijawab.

### C. Identitas Responden

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Mata Ajar yang diampuh :
- Pendidikan Terakhir :

### D. Pernyataan

| No | Pernyataan Variabel X<br>(Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah)     | Skor |    |    |    |    |
|----|---|------|----|----|----|----|
|    |   | SL   | SR | KD | JR | TP |
| 1. | Kepala sekolah melibatkan guru dalam penyusunan perencanaan sekolah |      |    |    |    |    |
| 2. | Kepala sekolah mampu menyusun rencana                               |      |    |    |    |    |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
|     | kerja sekolah   |  |  |  |  |  |
| 3.  | Kepala sekolah melibatkan guru dalam mengembangkan organisasi sekolah                                     |  |  |  |  |  |
| 4.  | Kepala sekolah memimpin sekolah dengan baik dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal |  |  |  |  |  |
| 5.  | Kepala sekolah mampu mengelola dan mengembangkan sekolah menuju pembelajaran efektif                      |  |  |  |  |  |
| 6.  | Kepala sekolah berusaha menciptakan iklim organisasi yang kondusif dan inovatif                           |  |  |  |  |  |
| 7.  | Kepala sekolah mengelola sarana dan prasarana secara optimal  |  |  |  |  |  |
| 8.  | Kepala sekolah melibatkan guru dalam penerimaan siswa baru  |  |  |  |  |  |
| 9.  | Kepala sekolah menyusun program pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip akuntabel dan transparan         |  |  |  |  |  |
| 10. | Kepala sekolah mengelola pengembangan kurikulum sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional         |  |  |  |  |  |
| 11. | Kepala sekolah melakukan ketatausahaan sekolah sesuai dengan tujuan sekolah                               |  |  |  |  |  |
| 12. | Kepala sekolah mampu melakukan layanan khusus dalam mendukung kegiatan pembelajaran                       |  |  |  |  |  |
| 13. | Kepala sekolah mampu mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung pengambilan keputusan             |  |  |  |  |  |
| 14. | Kepala sekolah melakukan evaluasi/pengawasan terhadap KBM di sekolah                                      |  |  |  |  |  |
| 15. | Kepala sekolah menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat                   |  |  |  |  |  |

| No  | Pernyataan Variabel Y<br>(Kinerja Guru)  | Skor |    |    |    |    |
|-----|--|------|----|----|----|----|
|     |  | SL   | SR | KD | JR | TP |
| 1.  | Setiap mau mengajar saya mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pelajaran                                |      |    |    |    |    |
| 2.  | Saya membuat perencanaan pembelajaran setiap mau mengajar  |      |    |    |    |    |
| 3.  | Saya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sendiri   |      |    |    |    |    |
| 4.  | Saya mampu menyusun program pengajaran semester dan tahunan dengan baik                                      |      |    |    |    |    |
| 5.  | Saya mempersiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar  |      |    |    |    |    |
| 6.  | Saya berusaha optimal dalam mengelola proses pembelajaran di kelas untuk menghasilkan output yang bermanfaat |      |    |    |    |    |
| 7.  | Saya berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada di sekolah   |      |    |    |    |    |
| 8.  | Saya mendorong siswa untuk berfikir secara terbuka   |      |    |    |    |    |
| 9.  | Saya berperan sebagai fasilitator untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar                           |      |    |    |    |    |
| 10. | Saya mendorong siswa untuk tidak malu bertanya saat proses pembelajaran berlangsung                          |      |    |    |    |    |
| 11. | Saya memasukkan unsur humor dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh                                 |      |    |    |    |    |
| 12. | saya memberikan pertanyaan secara lisan selama proses pembelajaran   |      |    |    |    |    |
| 13. | Saya membuat perencanaan evaluasi pembelajaran secara sistematis   |      |    |    |    |    |
| 14. | Saya melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan perencanaan  |      |    |    |    |    |
| 15. | Hasil evaluasi pembelajaran saya jadikan bahan untuk kegiatan tindak lanjut                                  |      |    |    |    |    |





|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 23 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 53 |



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 23 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 26 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 61 |

**Correlations**

|     |                     | X.1     | X.2     | X.3   | X.4     | X.5     | X.6   | X.7     | X.8     | X.9     | X.10    | X.11    | X.12    | X.13  | X.14    | X.15   | TOTAL_X |
|-----|---------------------|---------|---------|-------|---------|---------|-------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------|---------|--------|---------|
| X.1 | Pearson Correlation | 1       | 1.000** | .407* | 0.289   | 0.289   | .400* | .407*   | .407*   | 0.289   | 0.289   | 1.000** | .407*   | .400* | .407*   | .626** | .718**  |
|     | Sig. (2-tailed)     |         | 0.000   | 0.025 | 0.121   | 0.121   | 0.028 | 0.025   | 0.025   | 0.121   | 0.121   | 0.000   | 0.025   | 0.028 | 0.025   | 0.000  | 0.000   |
|     | N                   | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30    | 30      | 30     | 30      |
| X.2 | Pearson Correlation | 1.000** | 1       | .407* | 0.289   | 0.289   | .400* | .407*   | .407*   | 0.289   | 0.289   | 1.000** | .407*   | .400* | .407*   | .626** | .718**  |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.000   |         | 0.025 | 0.121   | 0.121   | 0.028 | 0.025   | 0.025   | 0.121   | 0.121   | 0.000   | 0.025   | 0.028 | 0.025   | 0.000  | 0.000   |
|     | N                   | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30    | 30      | 30     | 30      |
| X.3 | Pearson Correlation | .407*   | .407*   | 1     | 0.321   | 0.321   | 0.222 | 1.000** | 1.000** | 0.321   | 0.321   | .407*   | 1.000** | 0.222 | 1.000** | 0.333  | .823**  |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.025   | 0.025   |       | 0.084   | 0.084   | 0.237 | 0.000   | 0.000   | 0.084   | 0.084   | 0.025   | 0.000   | 0.237 | 0.000   | 0.072  | 0.000   |
|     | N                   | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30    | 30      | 30     | 30      |
| X.4 | Pearson Correlation | 0.289   | 0.289   | 0.321 | 1       | 1.000** | 0.239 | 0.321   | 0.321   | 1.000** | 1.000** | 0.289   | 0.321   | 0.239 | 0.321   | 0.307  | .659**  |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.121   | 0.121   | 0.084 |         | 0.000   | 0.202 | 0.084   | 0.084   | 0.000   | 0.000   | 0.121   | 0.084   | 0.202 | 0.084   | 0.099  | 0.000   |
|     | N                   | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30    | 30      | 30     | 30      |
| X.5 | Pearson Correlation | 0.289   | 0.289   | 0.321 | 1.000** | 1       | 0.239 | 0.321   | 0.321   | 1.000** | 1.000** | 0.289   | 0.321   | 0.239 | 0.321   | 0.307  | .659**  |

|      |                     |       |       |         |         |         |       |         |         |         |         |       |         |         |         |       |        |
|------|---------------------|-------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|---------|---------|---------|-------|---------|---------|---------|-------|--------|
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.121 | 0.121 | 0.084   | 0.000   |         | 0.202 | 0.084   | 0.084   | 0.000   | 0.000   | 0.121 | 0.084   | 0.202   | 0.084   | 0.099 | 0.000  |
|      | N                   | 30    | 30    | 30      | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30      | 30    | 30     |
| X.6  | Pearson Correlation | .400* | .400* | 0.222   | 0.239   | 0.239   | 1     | 0.222   | 0.222   | 0.239   | 0.239   | .400* | 0.222   | 1.000** | 0.222   | .409* | .505** |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.028 | 0.028 | 0.237   | 0.202   | 0.202   |       | 0.237   | 0.237   | 0.202   | 0.202   | 0.028 | 0.237   | 0.000   | 0.237   | 0.025 | 0.004  |
|      | N                   | 30    | 30    | 30      | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30      | 30    | 30     |
| X.7  | Pearson Correlation | .407* | .407* | 1.000** | 0.321   | 0.321   | 0.222 | 1       | 1.000** | 0.321   | 0.321   | .407* | 1.000** | 0.222   | 1.000** | 0.333 | .823** |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.025 | 0.025 | 0.000   | 0.084   | 0.084   | 0.237 |         | 0.000   | 0.084   | 0.084   | 0.025 | 0.000   | 0.237   | 0.000   | 0.072 | 0.000  |
|      | N                   | 30    | 30    | 30      | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30      | 30    | 30     |
| X.8  | Pearson Correlation | .407* | .407* | 1.000** | 0.321   | 0.321   | 0.222 | 1.000** | 1       | 0.321   | 0.321   | .407* | 1.000** | 0.222   | 1.000** | 0.333 | .823** |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.025 | 0.025 | 0.000   | 0.084   | 0.084   | 0.237 | 0.000   |         | 0.084   | 0.084   | 0.025 | 0.000   | 0.237   | 0.000   | 0.072 | 0.000  |
|      | N                   | 30    | 30    | 30      | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30      | 30    | 30     |
| X.9  | Pearson Correlation | 0.289 | 0.289 | 0.321   | 1.000** | 1.000** | 0.239 | 0.321   | 0.321   | 1       | 1.000** | 0.289 | 0.321   | 0.239   | 0.321   | 0.307 | .659** |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.121 | 0.121 | 0.084   | 0.000   | 0.000   | 0.202 | 0.084   | 0.084   |         | 0.000   | 0.121 | 0.084   | 0.202   | 0.084   | 0.099 | 0.000  |
|      | N                   | 30    | 30    | 30      | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30    | 30      | 30      | 30      | 30    | 30     |
| X.10 | Pearson Correlation | 0.289 | 0.289 | 0.321   | 1.000** | 1.000** | 0.239 | 0.321   | 0.321   | 1.000** | 1       | 0.289 | 0.321   | 0.239   | 0.321   | 0.307 | .659** |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.121 | 0.121 | 0.084   | 0.000   | 0.000   | 0.202 | 0.084   | 0.084   | 0.000   |         | 0.121 | 0.084   | 0.202   | 0.084   | 0.099 | 0.000  |



|         |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |    |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|
| TOTAL_X | Pearson Correlation | .718** | .718** | .823** | .659** | .659** | .505** | .823** | .823** | .659** | .659** | .718** | .823** | .505** | .823** | .609** | 1  |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.004  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.004  | 0.000  | 0.000  |    |
|         | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30 |

\*\*.  
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*.  
Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### Correlations

|     |                     | Y.1    | Y.2    | Y.3    | Y.4   | Y.5   | Y.6    | Y.7    | Y.8    | Y.9    | Y.10   | Y.11   | Y.12   | Y.13   | Y.14   | Y.15   | TOTAL_Y |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| Y.1 | Pearson Correlation | 1      | .498** | .967** | 0.307 | 0.327 | 0.204  | 0.101  | 0.246  | .872** | 0.204  | .394*  | .447*  | 0.070  | 0.224  | 0.101  | .702**  |
|     | Sig. (2-tailed)     |        | 0.005  | 0.000  | 0.099 | 0.078 | 0.280  | 0.594  | 0.191  | 0.000  | 0.280  | 0.031  | 0.013  | 0.713  | 0.235  | 0.594  | 0.000   |
|     | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30      |
| Y.2 | Pearson Correlation | .498** | 1      | .437*  | 0.166 | 0.281 | .392*  | 0.195  | 0.263  | .497** | .487** | .472** | 0.322  | 0.254  | 0.139  | 0.195  | .631**  |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.005  |        | 0.016  | 0.380 | 0.133 | 0.032  | 0.302  | 0.160  | 0.005  | 0.006  | 0.008  | 0.082  | 0.175  | 0.465  | 0.302  | 0.000   |
|     | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30      |
| Y.3 | Pearson Correlation | .967** | .437*  | 1      | 0.238 | .424* | 0.246  | 0.230  | 0.288  | .833** | 0.246  | .485** | .381*  | 0.179  | 0.317  | 0.230  | .756**  |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.000  | 0.016  |        | 0.206 | 0.020 | 0.190  | 0.221  | 0.123  | 0.000  | 0.190  | 0.007  | 0.038  | 0.344  | 0.087  | 0.221  | 0.000   |
|     | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30      |
| Y.4 | Pearson Correlation | 0.307  | 0.166  | 0.238  | 1     | 0.181 | -0.187 | -0.180 | -0.085 | .428*  | -0.099 | 0.166  | .784** | 0.036  | 0.334  | -0.180 | .363*   |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.099  | 0.380  | 0.206  |       | 0.338 | 0.322  | 0.340  | 0.657  | 0.018  | 0.601  | 0.381  | 0.000  | 0.849  | 0.072  | 0.340  | 0.049   |
|     | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30      |
| Y.5 | Pearson Correlation | 0.327  | 0.281  | .424*  | 0.181 | 1     | 0.265  | .421*  | 0.059  | 0.213  | 0.355  | .560** | 0.108  | .516** | .536** | .421*  | .629**  |

|      |                     |        |        |        |        |       |        |        |        |       |        |       |        |        |       |         |        |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|-------|---------|--------|
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.078  | 0.133  | 0.020  | 0.338  |       | 0.157  | 0.021  | 0.756  | 0.258 | 0.055  | 0.001 | 0.571  | 0.003  | 0.002 | 0.021   | 0.000  |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30    | 30     | 30     | 30    | 30      | 30     |
| Y.6  | Pearson Correlation | 0.204  | .392*  | 0.246  | -0.187 | 0.265 | 1      | .630** | .573** | 0.105 | .893** | 0.248 | -0.099 | 0.154  | 0.172 | .630**  | .547** |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.280  | 0.032  | 0.190  | 0.322  | 0.157 |        | 0.000  | 0.001  | 0.580 | 0.000  | 0.187 | 0.601  | 0.416  | 0.364 | 0.000   | 0.002  |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30    | 30     | 30     | 30    | 30      | 30     |
| Y.7  | Pearson Correlation | 0.101  | 0.195  | 0.230  | -0.180 | .421* | .630** | 1      | 0.333  | 0.011 | .736** | .420* | -0.093 | .570** | .435* | 1.000** | .603** |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.594  | 0.302  | 0.221  | 0.340  | 0.021 | 0.000  |        | 0.072  | 0.954 | 0.000  | 0.021 | 0.625  | 0.001  | 0.016 | 0.000   | 0.000  |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30    | 30     | 30     | 30    | 30      | 30     |
| Y.8  | Pearson Correlation | 0.246  | 0.263  | 0.288  | -0.085 | 0.059 | .573** | 0.333  | 1      | 0.160 | .573** | 0.133 | -0.085 | -0.080 | 0.226 | 0.333   | .424*  |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.191  | 0.160  | 0.123  | 0.657  | 0.756 | 0.001  | 0.072  |        | 0.398 | 0.001  | 0.485 | 0.657  | 0.676  | 0.230 | 0.072   | 0.020  |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30    | 30     | 30     | 30    | 30      | 30     |
| Y.9  | Pearson Correlation | .872** | .497** | .833** | .428*  | 0.213 | 0.105  | 0.011  | 0.160  | 1     | 0.105  | .400* | .564** | 0.103  | 0.243 | 0.011   | .661** |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.000  | 0.005  | 0.000  | 0.018  | 0.258 | 0.580  | 0.954  | 0.398  |       | 0.580  | 0.029 | 0.001  | 0.589  | 0.196 | 0.954   | 0.000  |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30    | 30     | 30     | 30    | 30      | 30     |
| Y.10 | Pearson Correlation | 0.204  | .487** | 0.246  | -0.099 | 0.355 | .893** | .736** | .573** | 0.105 | 1      | 0.339 | -0.012 | 0.264  | 0.359 | .736**  | .653** |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.280  | 0.006  | 0.190  | 0.601  | 0.055 | 0.000  | 0.000  | 0.001  | 0.580 |        | 0.067 | 0.951  | 0.158  | 0.051 | 0.000   | 0.000  |

|      |                     |       |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|      | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y.11 | Pearson Correlation | .394* | .472** | .485** | 0.166  | .560** | 0.248  | .420*   | 0.133  | .400*  | 0.339  | 1      | 0.241  | .605** | .523** | .420*  | .715** |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.031 | 0.008  | 0.007  | 0.381  | 0.001  | 0.187  | 0.021   | 0.485  | 0.029  | 0.067  |        | 0.199  | 0.000  | 0.003  | 0.021  | 0.000  |
|      | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y.12 | Pearson Correlation | .447* | 0.322  | .381*  | .784** | 0.108  | -0.099 | -0.093  | -0.085 | .564** | -0.012 | 0.241  | 1      | 0.127  | 0.334  | -0.093 | .476** |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.013 | 0.082  | 0.038  | 0.000  | 0.571  | 0.601  | 0.625   | 0.657  | 0.001  | 0.951  | 0.199  |        | 0.505  | 0.072  | 0.625  | 0.008  |
|      | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y.13 | Pearson Correlation | 0.070 | 0.254  | 0.179  | 0.036  | .516** | 0.154  | .570**  | -0.080 | 0.103  | 0.264  | .605** | 0.127  | 1      | .580** | .570** | .530** |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.713 | 0.175  | 0.344  | 0.849  | 0.003  | 0.416  | 0.001   | 0.676  | 0.589  | 0.158  | 0.000  | 0.505  |        | 0.001  | 0.001  | 0.003  |
|      | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y.14 | Pearson Correlation | 0.224 | 0.139  | 0.317  | 0.334  | .536** | 0.172  | .435*   | 0.226  | 0.243  | 0.359  | .523** | 0.334  | .580** | 1      | .435*  | .649** |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.235 | 0.465  | 0.087  | 0.072  | 0.002  | 0.364  | 0.016   | 0.230  | 0.196  | 0.051  | 0.003  | 0.072  | 0.001  |        | 0.016  | 0.000  |
|      | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y.15 | Pearson Correlation | 0.101 | 0.195  | 0.230  | -0.180 | .421*  | .630** | 1.000** | 0.333  | 0.011  | .736** | .420*  | -0.093 | .570** | .435*  | 1      | .603** |
|      | Sig. (2-tailed)     | 0.594 | 0.302  | 0.221  | 0.340  | 0.021  | 0.000  | 0.000   | 0.072  | 0.954  | 0.000  | 0.021  | 0.625  | 0.001  | 0.016  |        | 0.000  |
|      | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

|         |                     |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |    |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|
| TOTAL_Y | Pearson Correlation | .702** | .631** | .756** | .363* | .629** | .547** | .603** | .424* | .661** | .653** | .715** | .476** | .530** | .649** | .603** | 1  |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.049 | 0.000  | 0.002  | 0.000  | 0.020 | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.008  | 0.003  | 0.000  | 0.000  |    |
|         | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30 |

\*\*.  
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*.  
Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Angket Penelitian Variabel X dan Y

**ANGKET TENTANG KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA  
SEKOLAH DAN KINERJA GURU**

**A. Kata Pengantar**

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada Yth. :

Bapak/Ibu Guru SMP IT Khoiru Ummah

Di

Tempat,

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir, bersama ini peneliti menyampaikan angket penelitian mengenai “Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru”. Adapun hasil dari angket ini akan digunakan sebagai bahan penyusunan tugas akhir guna meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Peneliti memahami waktu Bapak/Ibu guru sangatlah terbatas dan berharga, namun peneliti berharap dan memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu guru untuk membantu penelitian ini dengan mengisi secara lengkap angket yang telah disediakan.

Angket ini bukan suatu tes, sehingga semua jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai

dengan pemikiran, perasaan, dan kondisi yang dirasakan Bapak/Ibu guru selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak dapat ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya peneliti mengucapkan terima kasih.

Curup, 2022  
Peneliti,

**Meri Ameliya**

#### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah daftar identitas (nama, jenis kelamin, mata ajar yang diampuh, dan pendidikan terakhir)
2. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti dan seksama sebelum menjawab
3. Jawablah dengan sejujurnya, sesuai dengan kenyataan pada diri sendiri.
4. Berikanlah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan.
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
6. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban, yaitu:
  - a. SL : Selalu
  - b. SR : Sering
  - c. KD : Kadang-kadang

d. JR : Jarang

e. TP : Tidak Pernah

7. Pada setiap pilihan jawaban terdapat beberapa nilai, yaitu:

| Pilihan Jawaban | Nilai |
|-----------------|-------|
| Selalu          | 5     |
| Sering          | 4     |
| Kadang-kadang   | 3     |
| Jarang          | 2     |
| Tidak Pernah    | 1     |

8. Sebelum lembar angket kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru ini diserahkan, periksalah kembali apakah seluruh pernyataan sudah dijawab.

### C. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Mata Ajar yang diampuh :

Pendidikan Terakhir :

### D. Pernyataan

| No | Pernyataan Variabel X<br>(Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah)       | Skor |    |    |    |    |
|----|---|------|----|----|----|----|
|    |   | SL   | SR | KD | JR | TP |
| 1. | Kepala sekolah melibatkan guru dalam penyusunan perencanaan sekolah   |      |    |    |    |    |
| 2. | Kepala sekolah mampu menyusun rencana kerja sekolah                   |      |    |    |    |    |
| 3. | Kepala sekolah melibatkan guru dalam mengembangkan organisasi sekolah |      |    |    |    |    |
| 4. | Kepala sekolah memimpin sekolah dengan                                |      |    |    |    |    |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
|     | baik dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal                                |  |  |  |  |  |
| 5.  | Kepala sekolah mampu mengelola dan mengembangkan sekolah menuju pembelajaran efektif              |  |  |  |  |  |
| 6.  | Kepala sekolah berusaha menciptakan iklim organisasi yang kondusif dan inovatif                   |  |  |  |  |  |
| 7.  | Kepala sekolah mengelola sarana dan prasarana secara optimal                                      |  |  |  |  |  |
| 8.  | Kepala sekolah melibatkan guru dalam penerimaan siswa baru  |  |  |  |  |  |
| 9.  | Kepala sekolah menyusun program pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip akuntabel dan transparan |  |  |  |  |  |
| 10. | Kepala sekolah mengelola pengembangan kurikulum sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional |  |  |  |  |  |
| 11. | Kepala sekolah melakukan ketatausahaan sekolah sesuai dengan tujuan sekolah                       |  |  |  |  |  |
| 12. | Kepala sekolah mampu melakukan layanan khusus dalam mendukung kegiatan pembelajaran               |  |  |  |  |  |
| 13. | Kepala sekolah mampu mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung pengambilan keputusan     |  |  |  |  |  |
| 14. | Kepala sekolah melakukan evaluasi/pengawasan terhadap KBM di sekolah                              |  |  |  |  |  |
| 15. | Kepala sekolah menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat           |  |  |  |  |  |



| No  | Pernyataan Variabel Y<br>(Kinerja Guru)  | Skor |    |    |    |    |
|-----|--|------|----|----|----|----|
|     |  | SL   | SR | KD | JR | TP |
| 1.  | Setiap mau mengajar saya mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pelajaran                                |      |    |    |    |    |
| 2.  | Saya membuat perencanaan pembelajaran setiap mau mengajar  |      |    |    |    |    |
| 3.  | Saya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sendiri   |      |    |    |    |    |
| 4.  | Saya mampu menyusun program pengajaran semester dan tahunan dengan baik                                      |      |    |    |    |    |
| 5.  | Saya mempersiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar  |      |    |    |    |    |
| 6.  | Saya berusaha optimal dalam mengelola proses pembelajaran di kelas untuk menghasilkan output yang bermanfaat |      |    |    |    |    |
| 7.  | Saya berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada di sekolah   |      |    |    |    |    |
| 8.  | Saya mendorong siswa untuk berfikir secara terbuka   |      |    |    |    |    |
| 9.  | Saya berperan sebagai fasilitator untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar                           |      |    |    |    |    |
| 10. | Saya mendorong siswa untuk tidak malu bertanya saat proses pembelajaran berlangsung                          |      |    |    |    |    |
| 11. | Saya memasukkan unsur humor dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh                                 |      |    |    |    |    |
| 12. | saya memberikan pertanyaan secara lisan selama proses pembelajaran   |      |    |    |    |    |
| 13. | Saya membuat perencanaan evaluasi pembelajaran secara sistematis   |      |    |    |    |    |
| 14. | Saya melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan perencanaan  |      |    |    |    |    |
| 15. | Hasil evaluasi pembelajaran saya jadikan bahan untuk kegiatan tindak lanjut                                  |      |    |    |    |    |

Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah)

| No.  | Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |       |
|------|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Resp | X1         | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | Total |
| 1    | 4          | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 3   | 3   | 3   | 5   | 4   | 58    |
| 2    | 4          | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 53    |
| 3    | 3          | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 59    |
| 4    | 5          | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 74    |
| 5    | 3          | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 49    |
| 6    | 4          | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 3   | 3   | 3   | 5   | 4   | 57    |
| 7    | 5          | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 3   | 70    |
| 8    | 3          | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 62    |
| 9    | 3          | 5  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 51    |
| 10   | 3          | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 48    |
| 11   | 3          | 3  | 5  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 5   | 54    |
| 12   | 3          | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4   | 5   | 3   | 3   | 2   | 3   | 45    |
| 13   | 5          | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 4  | 4  | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 65    |
| 14   | 4          | 4  | 3  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 58    |
| 15   | 5          | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 66    |
| 16   | 3          | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 70    |
| 17   | 5          | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 5  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 52    |
| 18   | 5          | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4   | 5   | 5   | 5   | 3   | 5   | 68    |
| 19   | 3          | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4   | 2   | 4   | 3   | 3   | 4   | 49    |
| 20   | 5          | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 67    |
| 21   | 3          | 3  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 56    |
| 22   | 3          | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4   | 3   | 3   | 5   | 3   | 4   | 54    |
| 23   | 5          | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 50    |
| 24   | 4          | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 71    |
| 25   | 4          | 5  | 5  | 4  | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 68    |
| 26   | 4          | 5  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 63    |
| 27   | 4          | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 71    |
| 28   | 4          | 4  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 66    |
| 29   | 4          | 5  | 4  | 3  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 5   | 3   | 5   | 3   | 4   | 5   | 61    |
| 30   | 3          | 5  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5   | 5   | 5   | 5   | 3   | 4   | 62    |
| 31   | 4          | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4   | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 68    |

### Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y (Kinerja Guru)

| No.  | Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |       |
|------|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Resp | Y1         | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Total |
| 1    | 5          | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 72    |
| 2    | 5          | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 5   | 3   | 4   | 3   | 4   | 52    |
| 3    | 3          | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 71    |
| 4    | 5          | 4  | 3  | 5  | 3  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 67    |
| 5    | 5          | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 2  | 5  | 3  | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 66    |
| 6    | 3          | 3  | 3  | 4  | 4  | 5  | 3  | 4  | 4  | 4   | 5   | 4   | 4   | 3   | 4   | 57    |
| 7    | 4          | 3  | 3  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4   | 4   | 4   | 3   | 5   | 3   | 61    |
| 8    | 4          | 3  | 5  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 5   | 52    |
| 9    | 5          | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4   | 3   | 4   | 5   | 3   | 5   | 66    |
| 10   | 3          | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 4   | 43    |
| 11   | 4          | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5   | 5   | 4   | 3   | 4   | 5   | 69    |
| 12   | 5          | 5  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 5  | 5  | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 57    |
| 13   | 4          | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 47    |
| 14   | 4          | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 5   | 5   | 5   | 5   | 62    |
| 15   | 4          | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2   | 3   | 5   | 5   | 3   | 2   | 52    |
| 16   | 4          | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 71    |
| 17   | 4          | 4  | 4  | 4  | 5  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 3   | 61    |
| 18   | 4          | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3   | 3   | 3   | 5   | 4   | 3   | 56    |
| 19   | 5          | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 72    |
| 20   | 5          | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 51    |
| 21   | 3          | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 5  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 46    |
| 22   | 5          | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 3   | 62    |
| 23   | 5          | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 5  | 5  | 4   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 67    |
| 24   | 3          | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 5  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 47    |
| 25   | 5          | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 3  | 5  | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 66    |
| 26   | 3          | 3  | 3  | 3  | 4  | 5  | 2  | 2  | 2  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 45    |
| 27   | 5          | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5   | 3   | 4   | 5   | 5   | 5   | 70    |
| 28   | 3          | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4   | 3   | 3   | 3   | 5   | 5   | 57    |
| 29   | 4          | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5   | 3   | 5   | 4   | 3   | 5   | 61    |
| 30   | 5          | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 72    |
| 31   | 4          | 4  | 4  | 2  | 3  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5   | 3   | 3   | 4   | 4   | 5   | 60    |

Pengantaran Surat Observasi Awal



Pengantaran Surat Izin Penelitian



## Penyebaran Angket Kepada Responden di SMP IT Khoiru Ummah





## **BIODATA DIRI**



### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Penulis dilahirkan di Desa Jamburejo dengan nama lengkap Meri Ameliya, biasa dipanggil Meri. Lahir pada tanggal 29 Desember 2000 yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Kasmuin dan Ibu Mujiatun. Penulis berasal dari keluarga yang sangat sederhana. Pendidikan dasar dan menengah di peroleh di SDN 1 Jamburejo lulus pada tahun 2012, SMPN Suka Mulya lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan ke sekolah jenjang menengah atas di sekolah SMAN MODEL PURWODADI lulus pada tahun 2018. Saat ini penulis telah menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Saat menempuh pendidikan sangat banyak sekali pengalaman yang di peroleh dan dialami penulis, pahit getirnya sebuah proses perjuangan dapat diatasi dan di lewati dengan sebaik mungkin karna ada Allah yang selalu membersamai. Dengan selalu melibatkan sang pencipta dalam setiap proses yang di lalui semua akan terasa lebih mudah dan ringan, dengan rasa ikhlas dan syukur yang tiada henti kita pasti akan mampu melewati berbagai beban kehidupan, rintangan, cobaan, dan ujian. Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar, berusaha, dan memperbaiki diri, dengan campur doa dari orang tua dan bantuan dari berbagai pihak, serta penulis mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas segala karunia dan nikmat yang Allah SWT. berikan kepada penulis hingga saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga penulis dapat t<sub>u</sub> berkarya sampai akhir hayat dan bisa bermanfaat untuk semua orang. Aamiin..☺☺☺

e-mail= [meriameliya23@gmail.com](mailto:meriameliya23@gmail.com)

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

